

PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM
DI SMUN PALANGKA RAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat guna
mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

AKHMAD HADIRIN
NIM. 9215014315



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN ILMU TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PALANGKA RAYA
1998

Palangka Raya, Desember 1998

NOTA DINAS

Hal : Mohon di Munaqasyahkan

Skripsi Saudara AKHMAD HADIRIN

K e p a d a

Yth : Bapak Ketua STAIN

Palangka Raya

di -

Palangka Raya.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami anggap bahwa Skripsi saudara AKHMAD HADIRIN yang berjudul "PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA", sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian permohonan ini diajukan, semoga dipertimbangkan dan dimunaqasyahkan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.

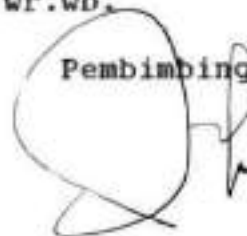
Pembimbing I,



DRS. M. MARDJUDI. SH

NIP. 130 183 350

Pembimbing II,



DRS. MOH. ROIS

NIP. 150 253 797

P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul : "PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA", telah dimunagasyahkan pada sidang panitia ujian skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.

H a r i : S E N I N
T a n g g a l : 7 Desember 1998
18 Sya'ban 1419 H

dan di yudisiumkan pada :

H a r i : S E N I N
T a n g g a l : 7 Desember 1998
18 Sya'ban 1419 H

DEPARTEMEN KETUA
STAIN PALANGKA RAYA
DRS. M. MARDJUDI, S.H.
NIP. 150 183 350

Penguji :

1. DRS. SARDIMI
PENGUJI/KETUA SIDANG
2. DRS. JIRHANUDDIN
PENGUJI I
3. DRS. M. MARDJUDI, S.H.
PENGUJI II
4. DRS. MOH. ROIS
PENGUJI/SEKRETARIS SIDANG

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

PERSETUJUAN SKRIPSI

J U D U L : PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA
ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA
N A M A : AKHAMD HADIRIN
N I M : 9215014315
SEKOLAH : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA SATU (S1)

PALANGKA RAYA, DESEMBER 1998

Menyetujui :

Pembimbing I


DRS. M. MARDJUDI. SH

NIP. 150 183 350

Pembimbing II


DRS. MOH. ROIS

NIP. 150 253 797


Ketua Jurusan,

DRS. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 853



Mengetahui :
Ketua
STAFIN PALANGKA RAYA


DRS. M. MARDJUDI, S.H.

NIP. 150 183 350

1. THE SECRETARY OF DEFENSE, WASHINGTON, D.C. 20301
 2. THE SECRETARY OF THE ARMY, WASHINGTON, D.C. 20315
 3. THE SECRETARY OF THE NAVY, WASHINGTON, D.C. 20350
 4. THE SECRETARY OF THE AIR FORCE, WASHINGTON, D.C. 20330
 5. THE SECRETARY OF THE MARINE CORPS, WASHINGTON, D.C. 20316
 6. THE SECRETARY OF THE COAST GUARD, WASHINGTON, D.C. 20319
 7. THE SECRETARY OF THE NATIONAL GUARD, WASHINGTON, D.C. 20315
 8. THE SECRETARY OF THE NATIONAL RESERVE, WASHINGTON, D.C. 20315
 9. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE UNIVERSITY, WASHINGTON, D.C. 20315
 10. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE RESEARCH AND DEVELOPMENT AGENCY, WASHINGTON, D.C. 20315

SECRET

1. THE SECRETARY OF DEFENSE, WASHINGTON, D.C. 20301
 2. THE SECRETARY OF THE ARMY, WASHINGTON, D.C. 20315
 3. THE SECRETARY OF THE NAVY, WASHINGTON, D.C. 20350
 4. THE SECRETARY OF THE AIR FORCE, WASHINGTON, D.C. 20330
 5. THE SECRETARY OF THE MARINE CORPS, WASHINGTON, D.C. 20316
 6. THE SECRETARY OF THE COAST GUARD, WASHINGTON, D.C. 20319
 7. THE SECRETARY OF THE NATIONAL GUARD, WASHINGTON, D.C. 20315
 8. THE SECRETARY OF THE NATIONAL RESERVE, WASHINGTON, D.C. 20315
 9. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE UNIVERSITY, WASHINGTON, D.C. 20315
 10. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE RESEARCH AND DEVELOPMENT AGENCY, WASHINGTON, D.C. 20315



1. THE SECRETARY OF DEFENSE, WASHINGTON, D.C. 20301
 2. THE SECRETARY OF THE ARMY, WASHINGTON, D.C. 20315
 3. THE SECRETARY OF THE NAVY, WASHINGTON, D.C. 20350
 4. THE SECRETARY OF THE AIR FORCE, WASHINGTON, D.C. 20330
 5. THE SECRETARY OF THE MARINE CORPS, WASHINGTON, D.C. 20316
 6. THE SECRETARY OF THE COAST GUARD, WASHINGTON, D.C. 20319
 7. THE SECRETARY OF THE NATIONAL GUARD, WASHINGTON, D.C. 20315
 8. THE SECRETARY OF THE NATIONAL RESERVE, WASHINGTON, D.C. 20315
 9. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE UNIVERSITY, WASHINGTON, D.C. 20315
 10. THE SECRETARY OF THE NATIONAL DEFENSE RESEARCH AND DEVELOPMENT AGENCY, WASHINGTON, D.C. 20315

MOTTO :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

. . . Allah akan meninggikan orang - orang yang beriman diantaramu dan orang - orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat ...

(Al - Mujadilah : 11)

Kupersembahkan :

Kepada Ayah dan Ibunda

Saudara - saudara serta

Isteriku yang tercinta

PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPENSI
GURU AGAMA ISLAM
DI SMUN PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Supervisor pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk membantu, membimbing dan melayani guru-guru agama Islam kepada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar. Bantuan-bantuan yang diberikan oleh supervisor tersebut telah direncanakan dan di program sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menghasilkan guru-guru yang berkualitas dalam profesinya.

Berbagai bantuan, bimbingan dan layanan yang diberikan oleh supervisor pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kompetensi profesionalnya. Namun apakah bantuan, bimbingan dan layanan yang diberikan tersebut benar-benar berperan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, hal ini merupakan suatu yang menarik untuk di teliti.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji peranan supervisor dalam melakukan bantuan, bimbingan dan layanan kepada guru, sehingga hipotesa yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah "Aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya" dan hipotesa kedua berbunyi "Semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya, maka semakin baik pula kompetensi yang dimilikinya".

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang yang terdiri dari 2 orang supervisor dari Depag, 5 orang kepala sekolah atau wakil Kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor dan 11 orang guru agama Islam. Sedangkan untuk penggalan data penulis menggunakan beberapa tehnik yaitu dokumentasi, observansi, wawancara dan angket. Dari data yang diperoleh, kemudian dianalisa dalam rangka menguji hipotesa dengan menggunakan rumus statistik korelasi "product moment" sedangkan untuk hipotesa yang kedua digunakan rumus "regresi linear" sederhana, sehingga diketahui bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan pada taraf kuat/tinggi antara peranan (aktivitas) pembinaan yang dilakukan supervisor pendidikan agama Islam dengan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, dimana "r" atau "r" = 0,72 lebih besar dari "rt" + 0,553 pada tarap signifikansi 5 % dan 0,684 pada tarap 1 %. Kemudian dari hasil uji regresi lineaer sederhana untuk mengetahui berpengaruh tidaknya peranan supervisor pendidikan agama Islam terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, diperoleh nilai a = 0,97 dan b = 0,67 dari persamaan ini dapat diperkirakan perubahan Y apabila X diketahui persamaannya, maka persamaannya adalah $Y = a + b X$.

Jika X adalah 1, maka $Y = 0,97 + 0,67 (1) = 1,64$

Jika X adalah 2, maka $Y = 0,97 + 0,67 (2) = 3,64$

Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam, maka semakin baik pula kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas terbukti bahwa ada peranan yang dilakukan supervisor pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya. Untuk itu diharapkan kepada semua pihak yang terkait agar lebih memantapkan perannya untuk meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA".

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar ilmu pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Banyak pihak yang banyak membantu penyelesaian skripsi ini, karena itu dalam kesempatan ini dengan hati yang tulus saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs. M. Mardjudi, S.H. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Moh. Rois selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan serta saran-saran demi penyelesaian skripsi ini.
3. Yth. Ibu Dra. Hj. Rahmiani selaku pembimbing akademik serta para Dosen dan Karyawan STAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan perhatian, ilmu dan bimbingan.
4. Yth. Bapak Kepala Sekolah, Dewan Guru, Pegawai tata usaha pada seluruh SMUN Palangka Raya.

5. Yth. Bapak Abdurrahman D. B dan Drs. Yusran Hasani selaku Supervisor yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
6. Yth. Ayah dan Ibunda, Kakak, Adik - adikku serta Istriku yang tersayang, yang banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi terwujudnya penelitian ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang di berikan penulis mohon kepada Allah semoga mendapat kebajikan berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan penulis Karya Ilmiah dimasa yang akan datang.

Demikian tulisan ini penulis sajikan dihadapan pembaca semoga bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, Desember 1998



P E N U L I S

D A F T A R I S I

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian ...	5
D. Perumusan hipotesis	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Konsep Pengukuran	23
BAB II : BAHAN DAN METODE	32
A. Bahan dan data yang diperlukan ...	32
B. Metodologi penelitian	33
1. Pupolasi dan sampel	33
2. Tehnik dan pengumpulan data ...	34
3. Tehnik analisa dan pengujian hipotesa	35

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI SMUN	38
A. SMUN - 1 PALANGKA RAYA	38
B. SMUN - 2 PALANGKA RAYA	45
C. SMUN - 3 PALANGKA RAYA	51
D. SMUN - 4 PALANGKA RAYA	58
E. SMUN - 5 PALANGKA RAYA	63
F. Jumlah supervisor PAI	67
G. Jumlah guru agama Islam	67
BAB IV : PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA....	69
A. Penyajian data	69
1. Peranan supervisor pendidikan agama Islam	69
2. Peningkatan kompetensi guru	85
B. Analisa uji hipotesa	94
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL	1 : JUMLAH GURU SMUN - 1 PALANGKA RAYA	40
TABEL	2 : JUMLAH KARYAWAN SMUN - 1 PALANGKA RAYA.	42
TABEL	3 : JUMLAH SISWA SMUN - 1 MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN	43
TABEL	4 : SARANA SMUN - 1 PALANGKA RAYA	44
TABEL	5 : JUMLAH GURU SMUN - 2 PALANGKA RAYA	46
TABEL	6 : JUMLAH KARYAWAN SMUN - 2 PALANGKA RAYA.	48
TABEL	7 : JUMLAH SISWA SMUN - 2 MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN	49
TABEL	8 : SARANA SMUN - 2 PALANGKA RAYA	50
TABEL	9 : JUMLAH GURU SMUN - 3 PALANGKA RAYA	53
TABEL	10 : JUMLAH KARYAWAN SMUN - 3 PALANGKA RAYA.	55
TABEL	11 : JUMLAH SISWA SMUN - 3 MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN	56
TABEL	12 : SARANA SMUN - 3 PALANGKA RAYA	57
TABEL	13 : JUMLAH GURU SMUN - 4 PALANGKA RAYA	58
TABEL	14 : JUMLAH KARYAWAN SMUN - 4 PALANGKA RAYA.	60
TABEL	15 : JUMLAH SISWA SMUN - 4 MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN	61
TABEL	16 : SARANA SMUN - 4 PALANGKA RAYA	62
TABEL	17 : JUMLAH GURU SMUN - 5 PALANGKA RAYA	64
TABEL	18 : JUMLAH KARYAWAN SMUN - 5 PALANGKA RAYA.	65
TABEL	19 : JUMLAH SISWA SMUN - 5 MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN	65
TABEL	20 : SARANA SMUN - 5 PALANGKA RAYA	66

TABEL 21 :	SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMUN PALANGKA RAYA	67
TABEL 22 :	JUMLAH GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA.....	68
TABEL 23 :	AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU UNTUK MELIHAT DENGAN JELAS TUJUAN PENDIDIKAN	71
TABEL 24 :	AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU DALAM MEMBIMBING PENGALAMAN BELAJAR....	71
TABEL 25 :	AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU UNTUK MENGUNAKAN SUMBER PENGALAMAN BELAJAR ..	72
TABEL 26 :	AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBERIKAN LAYANAN SUPERVISI KEPADA GURU UNTUK MENGUNAKAN METODE DAN PELAJARAN MODERN	73
TABEL 27 :	AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR MURID.	73
TABEL 28 :	AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU UNTUK MENILAI KEMAJUAN MURID DAN HASIL PEKERJAAN GURU.....	74
TABEL 29 :	AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA GURU UNTUK MEMBINA MENTAL DAN MORAL GURU.....	74
TABEL 30 :	AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU BARU AGAR MEREKA BAHAGIA DENGAN TUGASNYA. ..	75
TABEL 31 :	AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU AGAR MUDAH MENYUSAIKAN TERHADAP MASYARA KAT SEKITAR.....	76

TABEL 32	:	AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBIMBING DAN MEMBANTU GURU AGAR WAKTU DAN TENAGA TERCURAH PADA PEMBINAAN SEKOLAH.....	76
TABEL 33	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL DALAM MEMBANTU GURU AGAR UNTUK MELIHAT DENGAN JELAS TUJUAN PENDIDIKAN	77
TABEL 34	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU DALAM MEMBIMBING PENGALAMAN BELAJAR MURID.....	78
TABEL 35	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU MENGGUNAKAN SUMBER-SUMBER PENGALAMAN BELAJAR	79
TABEL 36	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBERIKAN LAYANAN SUPERVISI KEPADA GURU UNTUK MENGGUNAKAN METODE DAN ALAT PELAJARAN MODERN.....	79
TABEL 37	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR SISWA..	80
TABEL 38	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU UNTUK MENILAI KEMAJUAN MURID DAN HASIL PEKERJAAN GURU	81
TABEL 39	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU UNTUK MEMBINA MENTAL DAN MORAL KERJA GURU	81
TABEL 40	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU AGAR MEREKA BAHAGIA DENGAN TUGASNYA	82
TABEL 41	:	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU AGAR DAPAT MENYUSUAIKAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR.....	83

TABEL 42 :	AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU DAN MEMBIMBING GURU AGAR TENAGA DAN WAKTU TERCURAH PADA PEMBINAAN SEKOLAH ..	83
TABEL 43 :	SKOR AKTIVITAS SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA.	84
TABEL 44 :	KEMAMPUAN GURU MENGUASAI BAHAN YANG AKAN DIAJARKAN	86
TABEL 45 :	KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PROGRAM BELAJAR MENGAJAR	87
TABEL 46 :	KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS	87
TABEL 47 :	KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PENDI DIKAN.....	88
TABEL 48 :	KEMAMPUAN GURU MENGUASAI LANDASAN PENDI DIKAN.....	89
TABEL 49 :	KEMAMPUAN GURU MENGELOLA INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR	89
TABEL 50 :	KEMAMPUAN GURU MENILAI PRESTASI BELAJAR	91
TABEL 51 :	KEMAMPUAN GURU MENGENAL FUNGSI DAN LAYANAN BP DI SEKOLAH.....	91
TABEL 51 :	KEMAMPUAN GURU MENGENAL DAN MENYELENG GARAKAN ADMINSTRASI SEKOLAH.....	92
TABEL 52 :	KEMAMPUAN GURU MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP DAN HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN.....	
TABEL 53 :	SKOR KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI....	93
TABEL 54 :	KORELASI ANTARA AKTIVITAS SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENING KATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penidikan adalah proses sosial dalam masyarakat yang keberadaannya ada ditengah-tengah masyarakat. Pembangunan lebih dapat berhasil apabila didukung oleh berbagai aspek, yakni semangat membangun, sikap pelaku pembangunan, dan tingkat kecerdasan masyarakat yang tinggi disamping kepribadian yang mapan dari seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menanankan sikap dan semangat membangun, kepribadian yang mantap, dan kemampuan intelektual yang tinggi pada masyarakat terutama generasi penerus, maka salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional mengharapkan agar lembaga pendidikan akan menghasilkan anak didik yang berhasil dan berprestasi dalam belajarnya, sebab prestasi belajar mencerminkan kualitas dari seseorang. Dengan demikian pelaksanaan pendidikan diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengejaran melalui pembinaan kreativitas yang mantap.

Seperti yang telah ditetapkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993, yaitu :

Pendidikan nasional perlu terus ditata, dikembangkan dan dimantapkan dengan melengkapi berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan serta mengutamakan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar. Perluasan dan peningkatan kualitas pendidikan kejuruan serta melaksanakan wajib belajar sembilan tahun. Upaya itu perlu didukung oleh peningkatan sumber daya pendidikan secara bertahap, disertai keterpaduan dan efisiensi pelaksanaannya. Sehingga mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan. (GBHN, 1993 : 129 - 130).

Sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan, berbagai usaha telah dilakukan, diantaranya penerapan pelaksanaan kurikulum yang berlaku, peningkatan jumlah sarana dan prasarana dalam usaha pelayanannya yang lebih baik.

Mengingat pebtingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan penguasaan tenaga sampai [eningkatan mutu pendidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga pendidikan harus benar benar diperhatikan, karena pada dasarnya adalah tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan sampai ujung tombak pendidikan.

Salah satu aspek yang dituntut dari pihak guru ialah kemampuan mereka untuk menyusun program pengajaran, mengenal dengan baik tujuan-tujuan pendidikan secara umum, serta menjabarkannya dalam tujuan yang lebih operasional. Dengan demikian guru betul-betul dituntut agar selalu meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tujuan kurikulum perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat. Dalam upaya mengembangkan kreativitas, guru masih perlu mendapatkan bantuan dari pihak lain, yakni dari para supervisor sebagai atasan langsung.

Bantuan yang diberikan harus berdasarkan pengembangan dan pembinaan personal guru yang merupakan tugas utama yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan/kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian guru memerlukan bantuan dari kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam fungsinya sebagai supervisor pendidikan, khususnya dalam menyusun program-program, membina dan membimbing serta mengarahkan guru - guru kepada peningkatan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar.

Bantuan kepala sekolah dan pengawas sekolah yang berbentuk layanan-layanan supervisi yang diberikan kepada guru, sebaiknya dilaksanakan secara terencana dan terprogram yang matang sebagai usaha untuk menghasilkan guru-guru yang berkualitas dalam profesinya. Dengan kata lain supervisi adalah aktivitas pembinaan terutama dari kepala sekolah dan pengawas sekolah yang ditugaskan membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Berdasarkan kenyataan diatas, jelaslah bahwa kepala sekolah dan pengawas sekolah mempunyai peran dalam memberikan bantuan kepada guru-guru, baik

agama Islam atau gur-guru lainnya untuk menyusun dan melaksanakan program pengajaran dengan baik. Demikian pula halnya dengan supervisor pendidikan agama Islam mempunyai peran yang khusus untuk menangani dan memberikan bantuan kepada guru agama Islam dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran yang hendak dicapai. Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh supervisor pendidikan agama Islam diharapkan guru-guru agama Islam memiliki kompetensi yang profesional dalam hal meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi serta kualitas pendidikan yang diharapkan.

Menelaah persoalan diatas, maka peneliti ingin melihat dan mengkaji sejauh mana peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi atau kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

2. Bagaimana peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
3. Adakah pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam berperan terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas supervisor pendidikan agama Islam dalam kaitannya dengan pembinaan dan meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
3. Ingin mengetahui peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

b. Kegunaan Penelitian

Adapun guna penelitian adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi terhadap program dan kegiatan supervisor pendidikan agama Islam itu sendiri baik kepala sekolah ataupun pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka agar lebih sempurna lagi pada masa yang akan datang.

2. Sebagai bahan masukan bagi para supervisor yang melakukan kegiatan supervisi dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi/kemampuan guru agama Islam di SMUN Palangka Raya pada khususnya dan guru-guru yang lain pada umumnya.
3. Diharapkan menjadi bahan studi ilmiah untuk penulisan dan penelitian lebih lanjut.
4. Dapat merangsang penelitian berikutnya untuk meneliti lebih dalam dan lebih luas permasalahan ini.

D. Perumusan Hipotesa

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam berperan terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
2. Semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam SMUN Palangka Raya, maka semakin baik kompetensi yang dimilikinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Peranan

Menurut W.J.S Poewadarminta (1985) mengatakan bahwa "peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam sesuatu hal atau peristiwa".

(W.J.S.Poerwadarminta, 1985;735)

Sedangkan menurut Dr. Miftah Thoha dalam bukunya pembinaan organisasi dijelaskan bahwa "peranan ialah serangkaian tingkah laku diharapkan dilakukan oleh seseorang".

(Dr.Miftah Thoha, 1993 ; 27)

Selanjutnya dalam buku sosiologi suatu pengantar disebutkan bahwa mencakup tiga hal yaitu :

- a. Peranan meliputi norma - norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
 - b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
 - c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.
- (Soejono Soekanto, 1990 ; 269)

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa peranan adalah suatu prilaku yang terwujud dalam aktivitas yang dapat menpen garuhi orang lain.

Adapun peranan yang dimaksud dalam peneli tian ini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

2. Supervisor dan Peranannya

a. Pengertian Supervisor

Menurut W.J.S. Poerwadarminta yang dimaksud dengan supervisor "pihak yang teratas dan yang lebih tinggi dalam sesuatu hal tertentu".

(W.J.S. Poerwadarminta, 1985 ; 979)

Selanjutnya menurut N.A. Ametembun yang dimaksud dengan supervisor adalah "orang yang melihat atau meninjau dari atas, atau menilik dan menilai dari atas yang dianggap memiliki kelebihan terhadap hasil kerja bawahan".

(N.A. Ametembun, 1988 ; 21)

Sedangkan menurut Boardman dalam buku supervisi pendidikan dalam rangka perbaikan situasi mengajar yang ditulis oleh Drs. Subari mengatakan bahwa : supervisor adalah "orang atau pihak yang mengkoordinir, menstimulir dan memberikan bantuan serta bantuan secara kontinyu".

(Drs. Subari, 1994 ; 4)

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan supervisor adalah sebagai berikut

1. Pihak atau orang yang teratas atau terlebih tinggi dalam suatu hal tertentu.
2. Pihak atau orang yang melihat, meninjau, menilik dan menilai dari atas terhadap hasil kerja bawahan.
3. Pihak atau orang yang mengkoordinir, menstimulir sekaligus memberikan bantuan dan bimbingan kepada orang lain.

b. Syarat-syarat Supervisor

Menurut pendapat N.A. Ametembun, syarat-syarat supervisor adalah :

1. Orang yang memiliki kelebihan terhadap perwujudan hasil kerja bawahan.
2. Orang yang menjalin hubungan kerjasama yang baik dan dapat selalu melakukan interaksi dengan pihak yang disupervisi.
3. Orang yang menguasai secara teknis tentang apa yang diterapkan dalam melakukan pengawasan terhadap pihak bawahan.
(N.A. Ametembun, 1981 ; 31)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa syarat supervisor pendidikan adalah orang yang mampu dan memiliki potensi serta kelebihan terhadap perwujudan hasil kerja bawahan. Kelebihan tersebut adalah kemampuan dalam melakukan pengawasan yang menyeluruh sekaligus mampu bekerjasama dan berinteraksi dengan bawahan.

Sedangkan menurut pendapat Boardman dalam buku prinsip dan tehnik supervisi pendidikan yang ditulis oleh Piet.A.Sahertian dan Frans Mataheru mengatakan bahwa syarat-syarat umum sebagai supervisor pendidikan adalah :

1. Orang yang mampu dan sanggup menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan gur-guru di sekolah baik secara individual maupun kolektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.
2. Orang yang mampu mengatasi problema - problema yang dihadapi oleh guru baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar.

3. Orang yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang berada dalam lingkungan pengawasannya.
(Piet.A.Sahertian, Frans Mataheru, 1980;20)

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengetahuan bahwa syarat-syarat umum sebagai supervisor adalah :

Orang yang dianggap memiliki potensi dan kelebihan terhadap perwujudan hasil kerja bawahan, sehingga orang tersebut mampu dan sanggup untuk melaksanakan kerjasama yang baik dan selalu berinteraksi dengan bawahannya, sehingga pengawasan yang dilakukannya lebih sungguh-sungguh dalam rangka memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada bawahannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Demikian pula halnya dengan syarat-syarat supervisor pendidikan agama Islam pada umumnya sama saja dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dan ditetapkan, namun dalam teknisnya berbeda yaitu dimana syarat-syarat supervisor tersebut disesuaikan dengan keadaan guru-guru agama Islam yang mengajar di sekolahan.

c. Tugas Supervisor Pendidikan Agama Islam

Menurut Boardman dalam buku prinsip dan teknik supervisi pendidikan yang ditulis oleh Piet.A.Sahertian dan Frans Mataheru mengatakan bahwa tugas supervisor pendidikan sebagai berikut
Menstimulir, mengkoordinir dan membiabing, secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun kolek

tif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan anak secara kontinyu, sehingga dengan demikian mereka lebih mampu dan lebih cakap dalam masyarakat modern.
(Piet.A.Sahertian dan Frans Mataheru,1982;19)

Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil pengertian dimana tugas supervisor pendidikan adalah menstimulir, mengkoordinir, membantu, mengarahkan dan membimbing guru-guru dalam bidang intruksional cara - cara memperbaiki proses belajar mengajar dan usaha-usaha perbaikan pengajaran dan lain-lain.

Dengan kata lain tugas supervisor pendidikan adalah membantu guru-guru agar mereka mampu mengatasi problema yang dihadapi sebagai seorang pendidik dan pengajar, sehingga guru-guru dapat meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dengan lebih baik dan efektif.

Piet.A.Sahertian dan Frans Mataheru mengemukakan secara operasional bahwa tujuan dan tugas konkrit supervisor adalah :

1. Membantu guru - guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
2. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
3. Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber belajar.
4. Membantu guru - guru dalam menggunakan metode dan alat-alat pelajaran modern.
5. Membantu guru memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
6. Membantu guru - guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.

7. Membantu guru - guru dalam membina reaksi mental dan morai kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
8. Membantu guru - guru baru di sekolah sehingga mereka gembira dengan tugas yang diperolehnya.
9. Membantu guru - guru agar lebih sudah mengadkan penyesuaian terhadap masyarakat.
10. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaga guru tercurah sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.

(Piet.A.Sahertian dan Frans Mataheru,1982;19)

Berdasarkan pendapat diatas, dimana layanan dan bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru hendaknya dihargai sebagai usaha untuk mewujudkan kemampuan dalam rangka untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Dengan kata lain tugas supervisor adalah merupakan perbuatan dan tindakan yang dilakukan oleh seorang supervisor dalam rangka memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan kepada guru.

Demikian pula halnya dengan tugas supervisor pendidikan agama Islam dimana tugas yang dilakukan mereka tersebut adalah dalam rangka membantu guru agama Islam untuk mengatasi problema-problema yang berkaitan dengan tugas yang dijalankan guru.

d. Peranan Supervisor

Supervisor mempunyai peranan untuk memberikan motivasi bagi para guru, sehingga dalam diri mereka tumbuh dorongan untuk hal-hal yang berkai-

tan dengan tugas yaitu menyusun program pengajaran. Dalam hal ini supervisor memikul tugas dan tanggung jawab supervisi dalam mendayagunakan sumber daya manusia, yaitu agar guru dapat tumbuh dalam jabatannya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa 58 dan Surah Al-'Araf 181, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu men-yampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.

وَمِنْ خَلْقِنَا أُمَّةٌ يُهْتَدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَبْدُلُونَ

Artinya : Dan diantara orang - orang yang kami ciptakan ada umat yang petunjuk dengan baik dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.

(DEPAG, 1982 ; 128, 251)

Bagaimanapun usaha yang dilakukan oleh Supervisor akan sia-sia jika ada respon yang positif dari guru. Respon positif ini timbul apabila supervisor mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang baik, situasi demikian perlu diciptakan agar supervisi pendidikan dapat dilaksanakan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan ditentukan oleh tujuan dan fungsi supervisi itu sendiri. Menurut M. Moh. Rifai bahwa supervisor mempunyai fungsi dan peranan sebagai berikut :

- a. Supervisor sebagai pemimpin
- b. Supervisor sebagai evaluator
- c. Supervisor sebagai pembina, dan
- d. Supervisor sebagai komunikator
(M. Moh. Rifai, 1982 ; 154)

Berikut akan penulis jelaskan satu-persatu tentang fungsi dan peranan supervisor pendidikan tersebut sebagai berikut :

a. Supervisor sebagai pemimpin

Sebagai pemimpin supervisor harus mampu mempengaruhi guru agar mereka mau berusaha meningkatkan kemampuan mengajarnya. Sebagai seorang yang berpengaruh maka nasehat, saran dan perintahnya akan ditaati dan dituruti oleh guru. Sehingga guru dapat menimbulkan perubahan dalam cara bersikap, berpikir serta bertingkah laku untuk menjadi seorang guru yang baik, percaya diri serta bertanggung jawab menjalankan tugasnya.

Sebagai seorang pemimpin supervisor tidak langsung mendidik siswanya melainkan melalui guru. Dengan kemampuan mengajarnya ia dapat membantu guru agar cara mengajarnya lebih baik.

b. Supervisor sebagai evaluator

Dalam usaha memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru, supervisor juga harus mengadakan evaluasi, yaitu evaluasi keberhasilan usaha penerapan dan sebagainya. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui suatu usaha pemberian bantuan dan menemukan hal-hal harus

diperbaiki. Evaluasi ini bersipat menyeluruh baik kemampuan guru, kemajuan murid maupun pelaksanaan supervisi itu sendiri. Dengan kata lain sasaran dari evaluasi ini adalah guru, siswa dan kepala sekolah atau pengawas sekolah yang bertindak sebagai supervisor.

1. Guru

Adapun yang dievaluasi terhadap diri guru adalah penguasaan materi, cara memilih dan menggunakan metode mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa dan mengaktifkannya, cara memilih dan menggunakan alat bantu pengajaran, pengetahuan untuk mengenal kemampuan dan kebutuhan siswa, ketrampilan berkomunikasi, kemampuan berinteraksi dan disiplin terhadap tugas dan diri sendiri.

2. Siswa

Adapun yang dievaluasi pada diri siswa adalah minat mereka terhadap belajar dan pelajaran, keaktifan dalam belajar, cara-cara belajar serta hasil belajar yang berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

3. Kepala sekolah / pengawas sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah maupun pengawas sekolah harus mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dijalankan, agar ia mengetahui tentang kebutuhan guru, cara-cara membimbing guru, apakah sesuai dengan kebutuhan guru dengan situasi dan kondisi, tujuan yang akan dicapai, pelayanan serta penyediaan fasilitas yang memadai, tanpa evaluasi tersebut maka supervisor tidak akan mengetahui keberhasilan yang dilakukan dan tidak dapat melakukan perbaikan untuk peningkatan lebih lanjut.

c. Supervisor sebagai pembina

Sebagai pembina supervisor harus peka terhadap kebutuhan guru, semua kebutuhan dan pelayanan harus diarahkan pada peningkatan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan itu memerlukan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta sikap yang semuanya harus dikembangkan dan ditingkatkan. Semua jenis kemampuan yang diperlukan guru harus mendapat perhatian dari supervisor.

Tindakan pembinaan guru untuk meningkatkan kemampuan tidak harus dilaksanakan oleh supervisor itu sendiri. Supervisor dapat membantu dengan jalan memberikan kesempatan untuk mengikuti penataran, mengadakan fasilitas, memberikan kesempatan untuk berdiskusi antar guru dan juga

bisa mengundang ahli selaku penceramah, menyediakan buku-buku yang relevan dan bersama-sama mencari seorang ahli untuk memberikan informasi yang diperlukan. Dengan demikian bantuan erta layanan tidak secara langsung diberikan oleh supervisor.

d. Supervisor sebagai komunikator

Proses layanan supervisor kepada guru memerlukan adanya komunikasi yang baik antara supervisor dengan guru, siswa juga kepada pihak yang memerlukan.

Komunikasi yang diperlukan bukan hanya dari supervisor kepada guru yang berupa intruksi dan penjelasan, tapi juga guru kepada supervisor yaitu berupa keluhan, laporan dan harapan mereka sehubungan dengan peningkatan kemampuan profesionalnya.

3. Kompetensi Guru

a. Pengertian kompetensi guru

- Pengertian kompetensi

Menurut W.J.S. Poerwadarminta yang dimaksudkan kompetensi guru adalah "Kewenangan / kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal". (W.J.S Poewadaeminta, 1985 ; 518)

Sedangkan menurut Sardiman A.M. yang dimaksud dengan kompetensi adalah "Kemampuan untuk menguasai hal-hal tertentu dalam kegiatan yang dilakukan". (Sardiman A.M, 1988 ; 162)

Selanjutnya menurut pendapat Moh. Uzer Usman, yang dimaksud dengan kompetensi adalah "sesuatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif". (Moh.Uzer.Usman, 1995 ;4)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah :

1. Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menentukan atau memutuskan suatu hal dalam kegiatan yang dilakukan.
2. Kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam rangka menolong, membimbing dan membantu seseorang dalam mengembangkan pengetahuan sikap dan ketrampilan.

- Pengertian guru

Menurut W.J.S.Poerwadarminta guru adalah "orang yang mengajar dan mendidik orang lain". (W.J.S.Poerwadarminta, 1985 ; 335)

Selanjutnya menurut Moh.Uzer yang dimaksud dengan guru adalah merupakan "Jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru". (Moh.Uzer Usman, 1995 ; 5)

Kemudian menurut Sardiman A.M. yang dimaksud dengan guru adalah "orang yang menyampaikan pengetahuan / menanamkan kepada anak didik dengan suatu harapan bisa terjadi proses pemahaman". (Sardiman A.M., 1988 ; 47)

Menurut N.A.Ametembun dalam buku yang ditulis oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah berjudul pretasi belajar dan kompetensi guru menyebutkan bahwa, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun kolektif disekolah maupun luar sekolah".

(Syaiful Bahri Djamarah, 1994)

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan guru ialah :

1. Jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus yang dimiliki oleh seseorang dalam rangka mengajar dan mendidik orang.
2. Seseorang yang menyampaikan pengetahuan yang dimiliki keahlian dan ketrampilan tertentu dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa atau anak didik.

- Kompetensi Guru

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa, kompetensi guru adalah kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh

seseorang (guru) dalam menguasai sesuatu hal (ilmu pengetahuan) yang disampaikan kepada orang lain (siswa) secara terus menerus dan sistimatis sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

b. Macam-macam kompetensi guru

Adapun kompetensi guru yang telah dirumuskan oleh proyek pembinaan pendidikan guru (P3G) menyebutkan bahwa ada 10 macam kompetensi guru yaitu :

1. Kemampuan menguasai bahan.
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
3. Kemampuan mengelola kelas.
4. Kemampuan menggunakan media / sumber pendidikan.
5. Kemampuan menguasai landasan pendidikan.
6. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Kemampuan menilai prestasi belajar mengajar.
8. Kemampuan mengenal fungsi dan program layanan BP.
9. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administarsi sekolah.
10. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan.

(Nana Sudjana, 1989 : 19)

Berikut ini akan penulis uraikan dan jelaskan satu persatu tentang kompetensi guru tersebut, yakni :

a. Kemampuan menguasai bahan

Sebelum guru tampil memberikan bahan pelajaran, ia terlebih dahulu menguasai bahan yang akan diajarkan. Ia juga harus menguasai bahan

penunjang yang membantu sebagai pengayaan dan harus menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum.

b. Kemampuan mengelola program belajar mengajar

Guru harus mampu mengelola program belajar mengajar yang merupakan rencana kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun kegiatan belajar mengajar yang harus dikelola oleh guru menurut rumusan P3G Depdikbud yang ditulis oleh Drs.A. Samana, M.Pd dalam buku yang berjudul profesionalisme keguruan mengatakan :

keguruan mengatakan :

1. Meruruskan tujuan instruksional.
2. Mengenal dan menggunakan metode mengajar.
3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat.
4. Melaksanakan program belajar mengajar.
5. Mengenal kemampuan anak didik.
6. Merencakana dan melaksanakan pengajaran remedial.

(Drs.A.Samana, M.Pd, 1994 ;123-125)

c. Kemampuan mengelola kelas

Dalam hal ini menyiapkan kondisi belajar yang baik disertai program belajar mengajar yang direncanakan dengan baik dan diharapkan terlaksana suatu cara belajar yang aktif. Dalam tugas mengelola kelas guru harus mempunyai kemampuan dasar tentang pengaturan tata ruang kelas untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi.

d. Kemampuan menggunakan media/sumber belajar

Seperti diketahui bahwa media pengajaran mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu menghi-

langkan verbalisme pada diri anak didik, Menurut rumusan P3G Depdikbud yang ditulis oleh Drs.A.Samana, M.Pd dalam bukunya yang berjudul profesionalisme keguruan, menjelaskan bahwa dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan untuk :

1. Mengenai, memilih dan menggunakan media.
2. Membuat alat pelajaran bantu sederhana.
3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar.
4. Mengembangkan laboratorium.
5. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.
6. Menggunakan microteaching dalam program pengalaman lapangan.

(Drs. A.Samana, M.Pd, 1994;127-129)

e. Kemampuan menggunakan landasan pendidikan

Landasan pendidikan di Indonesia adalah pancasila, UUD 1945 dan GBHN. Disamping itu guru harus memiliki pengetahuan yang luas agar dapat memahami prinsip-prinsip mengajar.

f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar

Interaksi belajar mengajar mempunyai komponen tujuan, materi pelajaran, murid dan guru, metode, alat bantu mengajar dan evaluasi. Dengan demikian guru dituntut kemampuannya untuk mengelola komponen interaksi tersebut agar saling mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

g. Kemampuan menilai prestasi belajar siswa.

Untuk kepentingan pengajaran guru harus dapat menilai hasil belajar siswa sebagai umpan balik bagi guru apakah tujuan belajar yang telah di rumuskan tercapai atau tidak.

h. Kemampuan mengenal fungsi dan layanan BP di sekolah.

Kemampuan dasar dibidang BP ini dimaksudkan agar guru mempunyai pengetahuan tentang fungsi dan layanan BP disekolah. Dengan kemampuan dasar tersebut guru diharapkan mampu menyelenggarakan program layanan.

i. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Guru harus mampu melaksanakan kegiatan administrasi sekolah agar tercipta dukungan terhadap proses belajar mengajar yang efektif.

J. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan.

Dengan memahami dasar-dasar dan teknik penelitian seorang guru memiliki wawasan pengetahuan yang luas demi kepentingan pendidikan dan pengajaran disekolah.

f. Konsep dan Pengukuran.

Yang dimaksud dengan peranan supervisor adalah aktivitas yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dalam memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan kepada guru agama Islam dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimilikinya yang ada hubungannya dengan proses belajar mengajar.

1. Untuk mengukur sejauh mana peranan dari pada supervisor tersebut, maka digunakan indikator sebagai berikut :

a. Aktivitas supervisor dalam membantu guru-guru untuk melihat dengan jelas tujuan pendidikan :

1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1

b. Aktivitas supervisor dalam membimbing pengalaman belajar murid.

1. Membimbing > 4 kali dalam setahun. skor 3
2. Membimbing 3-4 kali dalam setahun. skor 2
3. Membimbing 1-2 kali dalam setahun. skor 1

c. Aktivitas supervisor dalam memberikan bantuan kepada guru untuk menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.

1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1

d. Aktivitas supervisor dalam rangka memberikan layanan supervisi kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern.

1. Dilayani > 4 kali dalam setahun. skor 3
2. Dilayani 3-4 kali dalam setahun. skor 2
3. Dilayani 1-2 kali dalam setahun. skor 1

- e. Aktivitas supervisor dalam rangka membantu guru untuk memenuhi kebutuhan belajar murid - murid.
1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1
- f. Aktivitas supervisor dalam membantu guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1
- h. Aktivitas supervisor membantu guru - guru baru agar mereka gembira dengan tugas yang diberikan.
1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1
- i. Aktivitas supervisor dalam rangka memberikan bantuan kepada guru agar mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat sekitar.
1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1

- j. Aktivitas supervisor dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah sepenuhnya untuk pembinaan sekolah.
1. Membimbing dan membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membimbing dan membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membimbing dan membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1
- k. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam membantu guru - guru untuk melihat dengan jelas tujuan pendidikan.
1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- l. Aktivitas kepala sekolah / wakil membantu membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid.
1. Membantu dan membimbing > 4 kali dalam satu catur wulan. skor 3
 2. Membantu dan membimbing 3-4 kali dalam satu catur wulan. skor 2
 3. Membantu dan membimbing 1-2 kali dalam satu catur wulan. skor 1
- m. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam memberikan bantuan kepada guru untuk menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.

1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- n. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam rangka memberikan layanan supervisi kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern.
1. Membantu > 4 kali dalam setahun. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam setahun. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam setahun. skor 1
- o. Aktivitas kepala sekolah/wakil dalam rangka membantuan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar murid.
1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- p. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam membantu guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- q. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam memberikan bantuan kepada guru untuk membina mental dan moral guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan.

1. Membantu membina > 4 kali dalam 1 catur wulan. skor 3
 2. Membantu membina 3-4 kali dalam 1 catur wulan. skor 2
 3. Membantu membina 1-2 kali dalam 1 catur wulan. skor 1
- r. Aktivitas kepala sekolah / wakil membantu guru baru agar mereka gembira dengan tugas yang dilaksanakan.
1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- s. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam memberikan bantuan kepada guru agar mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat sekitar.
1. Membantu > 4 kali dalam 1 cawu. skor 3
 2. Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu. skor 2
 3. Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu. skor 1
- t. Aktivitas kepala sekolah / wakil dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah sepenuhnya untuk pembinaan sekolah.
1. Membimbing dan membantu > 4 kali dalam satu catur wulan. skor 3
 2. Membimbing dan membantu 3-4 kali dalam satu catur wulan. skor 2
 3. Membimbing dan membantu 1-2 kali dalam satu catur wulan. skor 1

2. Untuk mengukur kompetensi guru agama Islam digunakan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Kemampuan guru menguasai bahan yang akan diajarkan.
 1. Menguasai materi dan dapat mengembangkannya. skor 3
 2. Menguasai materi dan tidak dapat mengembangkannya. skor 2
 3. Kurang menguasai materi. skor 1
 - b. Kemampuan guru mengelola program belajar mengajar.
 1. Merumuskan tujuan instruksional, menggunakan metode dan melaksanakan PBM. skor 3
 2. Merumuskan tujuan instruksional dan menggunakan metode mengajar. skor 2
 3. Hanya merumuskan tujuan instruksional. skor 1
 - c. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
 1. Dapat mengatur tata ruang kelas dan dapat menciptakan iklim belajar yang serasi. skor 3
 2. Dapat menciptakan iklim belajar yang serasi. skor 2
 3. Dapat mengatur tata ruang kelas saja. skor 1
 - d. Kemampuan guru menggunakan media / sumber belajar.
 1. Dapat membuat alat bantu pelajaran sederhana dan memilih serta menggunakan media dengan tepat. skor 3

2. Memilih dan menggunakan media yang tersedia saja. skor 2
 3. Hanya mengenal dan memilih media saja skor 1
- e. Kemampuan guru menguasai landasan pendidikan.
1. Mampu mempelajari masalah pendidikan serta mengenali fungsi sekolah dan pengaruh timbal balik antara sekolah dan masyarakat. skor 3
 2. Mampu mempelajari masalah pendidikan dan mengenali fungsi sekolah. skor 2
 3. Mampu mempelajari masalah pendidikan. skor 1
- f. Kemampuan guru mengelola interaksi belajar mengajar.
1. Mampu mengelola interaksi KBM. skor 3
 2. Mampu mengelola interaksi komponen tujuan dan materi, murid dan guru. skor 2
 3. Mampu mengelola interaksi antar murid. skor 1
- g. Kemampuan guru untuk menilai prestasi belajar siswa.
1. Mampu menilai prestasi siswa sebagai umpan balik. skor 3
 2. Hanya mampu menilai prestasi siswa. skor 2
 3. Kurang mampu menilai prestasi siswa. skor 1
- h. Kemampuan guru mengenal fungsi dan layanan BP di sekolah.
1. Mengetahui fungsi dan program BP serta menyelenggarakan layanan BP di sekolah. skor 3
 2. Menyelenggarakan BP di sekolah. skor 2
 3. Hanya mengenal program BP sekolah. skor 1

- i. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi disekolah.
 1. Mengerti struktur organisasi dan administrasi, menyelenggarakan administrasi sekolah. skor 3
 2. Mengerti struktur organisasi dan administrasi sekolah. skor 2
 3. Kurang mampu mengenal struktur organisasi dan administrasi sekolah. skor 1
- j. Kemampuan guru untuk memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian dan pendidikan.
 1. Memahami tehnik penelitian pendidikan dan dapat menafsirkannya untuk perbaikan pengajaran. skor 3
 2. Memahami tehnik penelitian pendidikan dan dapat menafsirkan. skor 2
 3. Memahami tehnik penelitian pendidikan. skor 1

BAB II
BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan data yang diperlukan

Bahan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang tertulis yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dari data ini yang ingin dicari ialah:
 - a. Gambaran tentang lokasi SMUN Palangka Raya.
 - b. Data jumlah supervisor pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya.
 - c. Data nama-nama SMUN Palangka Raya dan jumlah guru agama Islamnya.
2. Data tidak tertulis adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, dari data ini yang dicari adalah :
 - a. Peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam memberikan layanan supervisi dan pembinaan dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
 - b. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki / dikuasai oleh guru-guru agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar dengan berdasar 10 kompetensi guru

F. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai sekolah, kepala sekolah/wakil kepala sekolah SMUN Palangka Raya sebagai supervisor pendidikan agama Islam dan guru-guru agama Islam di SMUN Palangka Raya yang disupervisi. Adapun jumlah populasinya sebagai berikut:

TABEL i
JUMLAH SUPERVISOR

NO	JUMLAH SUPERVISOR	DEPAK	KEPALA SEKOLAH/WAKASEK
1	2	✓	-
2	5	-	✓
JUMLAH	7		

TABEL ii
JUMLAH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	JUMLAH GURU PAI	KETERANGAN
1	2	SMUN 1 Palangka Raya
2	3	SMUN 2 Palangka Raya
3	3	SMUN 3 Palangka Raya
4	2	SMUN 4 Palangka Raya
5	1	SMUN 5 Palangka Raya
JUMLAH	11	

b. Sampel

Dalam hal pengambilan sampel penulis berpedoman kepada pendapat DR. Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, mengatakan "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di

ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". (DR. Suharsimi Arikunto, 1992:107)

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis memaikan seluruh populasi menjadi sampel (sampel total) karena jumlahnya kurang dari 100 orang, sehingga penelitian yang dilakukan ini ialah merupakan penelitian populasi.

2. Tehnik pengumpulan data

a. Observasi

Yaitu mengamati secara langsung terhadap masalah yang diteliti. Melalui tehnik ini akan diperoleh data tentang letak gedung sekolah, pasilitas yang dimiliki, serta semua yang berkaitan dengan kemampuan guru.

b. Wawancara

Secara langsung berwawancara dengan sejumlah informan dan responden, dengan tehnik ini diperoleh informasi langsung tentang:

1. Cara pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
2. Masalah-musalah yang dijumpai dalam pembinaan/pemberian layanan supervisi dalam rangka meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.
3. Proses pelaksanaan pemberian bantuan/pembinaan kepada guru agama Islam dalam rangka meningkatkan

kan kompetensinya sebagai seorang pengajar dan pendidik.

c. angket

Teknik ini digunakan dengan cara mengedarkan sejumlah pertanyaan tentang peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya.

Dari teknik ini digali data tentang:

1. Peranan supervisor dalam memberikan layanan supervisi yang dilaksanakan secara terencana dan teratur.
2. Penguasaan guru terhadap kemampuannya dalam menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber belajar, menggunakan landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa, mengenal fungsi dan layanan BP disekolah, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip hasil penelitian pendidikan.

d. dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen sehingga didapat data yang dapat diangkat secara obyektif dan relevan dengan penelitian ini.

Dari teknik ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Gambaran tentang lokasi SMUN Palangka Raya.

2. Jumlah supervisor pendidikan agama Islam di SMUN Palangker Raya.

3. Jumlah guru pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya.

3. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah sejumlah data terkumpul, lalu disajikan baik dalam bentuk uraian maupun tabulasi.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel diikuti dengan interpretasi dan dianalisis kecenderungannya, untuk melihat frekwensi dan prosentase data dalam tabel dimaksud, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dimana P = prosentase
F = frekwensi
N = jumlah responden
100 % = pengali tetap

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan :

1. Ada hubungan antara aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dengan proses belajar mengajar guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, digunakan rumus korelasi "Product Moment" sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- di mana r = angka korelasi
 N = jumlah responden
 X = aktivitas pembinaan supervisor pendidikan agama Islam
 Y = kompetensi guru agama Islam

2. Semakin tinggi peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam SMUN Palangka Raya, maka semakin tinggi pula kompetensi yang dimilikinya, digunakan rumus "regresi linier" sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- di mana a = Nilai konstanta dari Y
 b = Koefesien arah regresi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI SMUN PALANGKA RAYA

A. SMUN-1 PALANGKA RAYA

1. Sejarah berdirinya

Propinsi Kalimantan Tengah yang berdiri pada tanggal 23 Mei 1957 merupakan daerah yang masih kekurangan sarana dan prasarana, termasuk sarana pendidikan. Sehingga dengan situasi demikian pada tanggal 1 Agustus 1959 dengan swadaya masyarakat didirikan SMA Swasta dengan nama SMA Bandar Veteran yang dipimpin Bapak Hendrick Timang yang berlokasi di jalan darmosogondo Palangka Raya dengan menggunakan bangunan darurat (sederhana).

Pada tahun yang sama diusul SMA Bandar Veteran menjadi sekola negeri. Usul tersebut diterima dan dikeluarkan SK Menteri P dan K Nomor 25/SK/B. III pada tanggal 28 Mei 1959, tentang perubahan nama SMA Bandar Veteran menjadi SMAN-1 Palangka Raya dengan jumlah kelas 1 buah dengan jurusan C (IPS) dan siswa 28 orang dan mempunyai tenaga pengajar tetap yaitu Bapak Cristian Tuwan,BA.

Pada tahun 1960 membuka jurusan B (IPA) dan menjadi kepala sekolah Bapak Cristian Tuwan,BA. Pada tahun 1961 SMAN-1 Pindah ke SD Batu (SD Langkai sekarang) di jalan A. Yani dan belajar pada sore hari.

Tahun 1960 - 1961 dibuka jurusan A dan pada tahun ini pula SMAN ini pindah ke jalan AIS Nasution No. 2 sampai sekarang dengan jumlah kelas 6.

Pada tahun 1962 keadaan guru pada SMAN-1 adalah, guru tetap 6 orang dan guru tidak tetap diambil dari kantor instansi PU dan instansi lain seperti : Drs. Agus Ibrahim, Pallo Phesi, Drs.Dawel Gawei dan Bapal Yater Kasim, Bckn dan lain-lain.

Sejak dikeluarkannya Keputusan Menteri P & K RI Nomor 061/O/1993, maka SMA di ganti dengan SMU tertanggal 25 Peberuari 1993. Jadi nama sekarang adalah SMUN-1 Palangka Raya, dengan jumlah guru tetap 70 orang, tidak tetap 4 orang dan sarana terdiri dari : 1 ruang aula, 2 ruang lab IPA, 1 ruang lab Bahasa, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang komputer dan 1 ruang untuk gudang dan penyimpanan arsip.

Selama berdiri yang menjadi kepala sekolah adalah

- | | |
|-----------------------|------------------|
| 1. Hendrick Timang | 1959-1960/swasta |
| 2. Cristian Tuwan,BA | 1960-1968 |
| 3. Seth Bakar,BA | 1968-1975 |
| 4. Drs. Serang | 1975-1978 |
| 5. Oben Kael,BA | 1978-1986 |
| 6. Drs. Y.Pinter Eong | 1986-1989 |
| 7. Sutopo Hadinoto,SH | 1989-sekarang |

2. Jumlah guru dan karyawan

SMUN-1 Palangka Raya tahun 1998 ini mempunyai tenaga pengajar sebanyak 58 orang terdiri dari berbagai macam jurusan, untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1

JUMLAH GURU SMUN-1 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Sutopo Hadinoto, SH	
2	Emelly Ritha	Tata Negara, B. Jerman
3	Sarno, BA	Pendidikan Jasmani
4	Subari, BA	Pendidikan Seni
5	Drs. Untung, M. Sc	Fisika
6	Hisar Siahaan, BE	Fisika, Matematika, Pend. Ketrampilan
7	MFR. Sri Lestari, BA	Basasin
8	Retno Hartini, BA	Sej. Budaya, Antropo- logi
9	Dra. Diany Leiden	PPKN
10	Bonamin Amd	Matematika
11	Dra. Sondang T. S	BP/BK
12	Dra. Badah Sari	BP/BK
13	Sintha Asitedja, Spd	Matematika
14	Drs. Irus Lanan	Ekonomi
15	Dra. Bungas	Geografi
16	Dra. Rusmari Jawon	PPKN
17	Dra. Asinday	Senasindo
18	Lilis Widarto	Biologi
19	Dra. Hj. Ainun Djariah	Geografi
20	Dra. Sadinem	Basasin, Sastra
21	Yeliasi, BA	PA Kristen
22	Dantes, Spd	Sosiologi
23	Drs. Rambang	Kimia
24	Dra. Esmi	Matematika
25	Ida Lumonggo, BA	Senasindo

NO	NAMA	BIDANG STUDI
26	Adawiyah	Ekonomi
27	Nanik Helda	Akutansi
28	Drs.Henardi Taib	PPKN
29	F.Iniatiningsih	Kimia
30	Dagut,SH	Fisika
31	Dyah Setyiorini	Kimia,Fisika
32	Drs.Kampili	Matematika
33	Dra.Suliansi	Akutansi
34	Ati Singgun	Sosiologi
35	A.Basuki	Pengelola Lab.
36	Linsianty	Basasin
37	Dra.Sugini	Fisika
38	Pandjan	Guper
39	Dra.Mardjine Kasa	PA Kristen
40	Dra.Sumiaty	Ekonomi
41	Dra.Siti Muslikah	Matematika
42	Romeo,Spak	PA Kristen,Penjaskes
43	Penyang,Spd	Matematika
44	Heny Prihantini	Kimia
45	Dra.Yurnawati	PPKN
46	Dra.Sabariah	PAI
47	Dra.Nurhidayah	Bhs. Inggris
48	Basani Simatupang	B.Jerman
49	Muhammad,S.Pd	Pendidikan Seni
50	Dra.Darmini	Geografi
51	Drs.Lukman	PAI
52	Kodim,S.Pd	Fisika
53	Drs.Janter Sirait	Biologi
54	Dra.Rini Agustina	Basasin
55	Drs.Supratini	BP/BK
56	Elis Rusiyarini,S.Pd	Basasin
57	Tri Wahyuni,S.Pd	Kimia,Biologi
58	Riani,S.Pd	B.Inggris
59	Sri Yanuarti,S.Pd	B.Inggris
60	Rabiah,S.Pd	Biologi
61	Dra.Rahmawatih	Basasin
62	I Ketut Naya	B.Inggris
63	Rudy Hilkya	Fisika

Sumber Data : Wakasek Kurikulum SMUN 1 Palangka
Raya

Sedangkan jumlah karyawan pada SMUN 1 Palangka Raya tahun 1998 berjumlah 13 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

JUMLAH KARYAWAN SMUN 1 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	JABATAN
1	Yensie R.Nahan	Kepala Tata Usaha
2	Arwaty H.Tallie	Pelaksana
3	Kilat U.Thalib	Pelaksana
4	Ritha Chairunisa	Pelaksana
5	Merdiana	Pelaksana
6	Enitha	Pelaksana
7	Kamiloh	Pelaksana
8	Ruslan Inan, BcKn	Pelaksana
9	Hari Pujianto	Pelaksana
10	Natan Pakedaran	Pelaksana
11	Yulianson	Pelaksana
12	Yudie	Pelaksana
13	Turiana	Pelaksana

Sumber data : Kepala TU SMUN 1 Palangka Raya

Keadaan guru yang berjumlah 63 orang tersebut diatas dikatakan cukup memadai melaksanakan kegiatan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Ditunjang pula dengan keadaan karyawan yang cukup membantu kelancaran administrasi pendidikan yang berjumlah 13 orang tenaga karyawan.

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMUN 1 Palangka Raya pada tahun 1998 sebanyak 852 orang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

JUMLAH SISWA SMUN 1 PALANGKA RAYA
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1998

K E L A S	BANYAKNYA SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I 1	8	31	39
I 2	15	24	39
I 3	14	26	40
I 4	21	18	39
I 5	18	19	37
I 6	18	22	40
II 1	8	34	42
II 2	19	21	40
II 3	19	26	45
II 4	21	23	44
II 5	10	32	42
II 6	24	25	49
II 7	10	23	33
III Bhs	28	19	47
III IPA 1	21	23	44
III IPA 2	16	28	44
III IPA 3	19	26	45
III IPS 1	17	31	48
III IPS 2	15	33	48
III IPS 3	24	23	47
J U M L A H	345	507	852

Sumber Data : Kepala TU SMUN 1 Palangka Raya

4. Gedung dan Fasilitas

Sekolah Menengah Umum 1 Palangka Raya terletak di jalan Ais Nasution dibangun pada tanah areal milik negara dengan luas tanah 11.312 M² dan luas bangunan 2.703 M².

Keadaan gedung dan fasilitas yang dimiliki SMUN 1 Palangka Raya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban dalam proses belajar mengajar baik berupa gedung kantor ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, mushola, dan fasilitas lainnya. Keadaan sarana/gedung SMUN 1 tahun 1998 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

SARANA SMUN 1 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Kelas	20 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Laboratorium	
	- Bahasa	1 buah
	- Fisika	1 buah
	- Biologi	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Musholla	1 buah
9	Ruang Komputer	1 buah
10	Ruang Koperasi Siswa	1 buah
11	Ruang Osis	5 buah

Sumber Data : Wakasek urusan sarana prasarana SMUN 1 Palangka Raya.

B. SMUN 2 PALANGKA RAYA

1. Sejarah berdirinya

Berdasarkan Menteri P dan K Nomor 0473 / 0 / 1983 tanggal 19 Nopember 1983 didirikan sekolah menengah umum tingkat atas (SMA) Negeri 2 Palangka Raya.

Peresmian pemakaian gedung dilakukan oleh Menteri P dan K Prof.DR Nugroho Notosusanto tanggal 2 Desember 1983. Semula SMAN 2 berlokasi di komplek UNPAR Tunjung Nyahu Palangka Raya.

Kemudian terjadilah penukaran gedung yaitu antara gedung SPG Negeri 1 Palangka Raya Jalan KS Tubun dengan berita Acara Pertukaran tanggal 23 Peberuari 1991 nomor 793/125.AS/D.1991 dan nomor 236/FT/31.M/1991 antara Kakanwil Depdikbud Kalimantan Tengah dengan rektor Universitas Palangka Raya (UNPAR) dalam berita Acara itu,pada pasal 1 dan 6 disebutkan :

Pasal 1

Pihak pertama menyerahkan sarana dan prasarana sekolah SMAN 2 Palangka Raya yang terletak di komplek Unpar Palangka Raya kepada pihak kedua dan pihak kedua menyerahkan kampus eks SPG Negeri 1 Palangka Raya yang terletak di jalan A.Yani No. 14 Palangka Raya kepada pihak pertama.

Pasal 6

Segala perabot gedung serta sarana lainnya yang ada disekolah yang bersangkutan menjadi tanggungjawab kami masing-masing sejak diadakan serah terima ini. Jadi jelas kedua gedung tersebut tidak ada perubahan mengenai sarana dan prasarana dalam arti tidak ada yang dipindahkan semua perabot yang ada sesuai dengan posisinya semula.

(Dokumen SMAN 2 Palangka Raya,1991).

2. Jumlah Guru dan Karyawan

SMUN 2 Palangka Raya tahun 1998 mempunyai tenaga pengajar sebanyak 71 orang. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5
JUMLAH GURU SMUN 2 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Drs. Yuwono	Fisika
2	Drs. Athur B. Ajang	Tata Negara
3	Dra. Deminesi	Matematika
4	Dra. Sri Hartati	Sosiologi
5	Dra. Sri Suhartatik	Ekonomi
6	Rayamiati Ng, S.Pd	Sejarah, Basasin
7	Dra. Sri Mekar. W	Ekonomi, Akutansi
8	Dra. Diah E. Rita	Basasin
9	Dra. Dahlia	Biologi
10	Dra. Masmi	Ekonomi
11	Dra. Umiasi T. T	Matematika
12	Kristian T. B, S. Pd	PPKn
13	Y. Yovie Istanto	Matematika
14	Drs. Timerman	PPKn
15	Jaya Asi	BP/BK
16	Raidayati, S. Pd	Biologi, BP/BK, sosio logi
17	Nanik S. A, SPKA	PA Kristen
18	Juwati, S. Pd	Tata Negara
19	Surie	Ekonomi
20	Bambang S. W	Fisika
21	Dra. Luh Gede. P	Biologi
22	Etsy Jenta	Sosiologi
23	Johana S. BA	B. Prancis, B. Indo.
24	Talin S. A, S. Pd	Sejarah
25	Drs. Ayan	Akunatis
26	Suwarninah	B. Indonesia
27	Dra. Herlina S. M. S	Kimia
28	Dra. Sugiarti	Geografi
29	Drs. Juwaini Sabri	PA Islam
30	Drs. Masyhuri	PA Islam
31	Drs. Legenie U. B	Matematika
32	Dra. Aprlina Ester	Antropologi

NO	NAMA	BIDANG STUDI
33	Dra.Ara	PPKn
34	Senisetine	BP/BK
35	Lewes, S.Pd	Ekonomi
36	Dra.Nor'Ain	PPKn
37	Dra.Nor Hidayah	Sejarah
38	Susana S.BA	Geografi
39	Kadarjono	Kimia
40	Muliana	Fisika
41	Magdalena Y., S.Pd	B. Inggris
41	Mardiyanta, S.Pd	Fisika
43	Tatik Asih.S	Kimia
44	Etty Zuraidah, S.Pd	Biologi
45	Hotmaida Samosir	B.Indonesia
46	Dra.Heddi Silalahe	PA.Katholik
47	Rusiati	B. Inggris
48	Betsihai	Sejarah, Sosiologi
49	Riak	Kimia
50	Drs.Hasan	B.Indonesia, B.Jerman
51	Dra.Mujiati	Geografi
52	Drs.Matheus M.P	Matematika
53	Agus Marzuki	Fisika
54	Welfried, BA	PA Kristen
55	Oyohana, S.Pd	Matematika
56	Suriani, S.Pd	Sejarah
57	Andy S.Bahri, S.Pd	Penjaskes, Pend.seni
58	Ninengahs, S.Pd	PA Budha, B.Indonesia
59	Giyanto, S.Pd	Matematika
60	Riyadi	BP/BK
61	Marsaulina, S.Pd	Fisika
62	Marsiraya	PA Kristen
63	Endang Setiawati	Biologi
64	Meilani Prihantini	B. Inggris
65	Efi Sofia, S.Pd	Kimia
66	Esmina Gultom	B. Inggris
67	Drs.Armadani	Penjaskes
68	Sri Widayati, S.Pd	Fisika
69	Edramonjohn, S.Pd	B. Inggris
70	Alek Sundana, S.Pd	B. Inggris
71	Drs.Suriansyah	PA Islam

Sumber data : Kepala TU SMUN 2 Palangka Raya

Sedangkan jumlah karyawan pada SMUN 2 Palangka Raya tahun 1998 berjumlah 12 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 6
JUMLAH KARYAWAN SMUN 2 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	JABATAN
1	Martomo H.Geger, SE	Kepala Tata Usaha
2	Erian Dianan	Pelaksana
3	Liany Uhing	Pelaksana
4	Rusliany	Pelaksana
5	Yusian	Pelaksana
6	Suriattie	Pelaksana
7	Agustina	Pelaksana
8	Ungas Tue Abel	Pelaksana
9	Essau Numun Sahay	Pelaksana
10	Berniaty	Pelaksana
11	Kalanis	Pelaksana
12	Setyono	Pelaksana

Sumber data : Kepala TU SMUN 2 Palangka Raya

Keadaan guru yang berjumlah 71 orang tersebut diatas dikatakan cukup memadai melaksanakan kegiatan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Ditunjang pula dengan keadaan karyawan yang cukup membantu kelancaran administrasi pendidikan yang berjumlah 13 orang tersebut.

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMUN 2 Palangka Raya pada tahun 1998 sebanyak 711 orang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7

JUMLAH SISWA SMUN 2 PALANGKA RAYA
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1998

K E L A S	BANYAKNYA SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I 1	13	19	32
I 2	15	18	33
I 3	14	19	33
I 4	13	20	24
I 5	14	19	33
I 6	12	12	24
I 7	11	22	33
II 1	22	16	38
II 2	21	17	38
II 3	16	22	38
II 4	8	20	28
II 5	10	18	28
II 6	8	16	24
II 7	12	16	28
III Bhs	7	32	39
III IPA 1	12	26	38
III IPA 2	15	22	37
III IPA 3	17	19	36
III IPS 1	17	22	39
III IPS 2	15	24	39
III IPS 3	16	24	40
J U M L A H	345	507	852

4. Gedung dan Fasilitas

SMUN 2 Palangka Raya terletak di jalan KS Tubun, dibangun pada tanah areal milik negara dengan luas tanah 24.210 M² dan luas bangunan 3.204 M².

Keadaan gedung dan fasilitas yang dimiliki SMUN 2 Palangka Raya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban dalam proses belajar mengajar baik berupa gedung kantor ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, musholla, dan fasilitas lainnya. Keadaan gedung SMUN 2 dan fasilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8

SARANA SMUN 2 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Kelas	21 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Laboratorium	
	- Bahasa	1 buah
	- Fisika	1 buah
	- Biologi	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Musholla	1 buah
9	Ruang KPN SMADA	1 buah
10	Ruang Koperasi Siswa	1 buah
11	Ruang UKS	1 buah
12	Ruang Kepala TU	1 buah

Sumber Data : Wakasek urusan sarana prasarana SMUN 2 Palangka Raya.

C. SMUN 3 PALANGKA RAYA

1. Sejarah berdirinya

Sekolah Mengengah Atas Negeri 3 Palangka Raya semula berasal dari sekolah Menengah Pembangunan Persiapan Nomor 53 (SMPP 53) Palangka Raya. SMPP 53 ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1975 atas dasar Keputusan Menteri P dan K RI dalam SK Nomor 0277/0/1975 tanggal 27 Nopember 1975. Mulai terjadilah kegiatan proses belajar mengajar pada tanggal 1 Januari 1976 setelah turun SK Depdikbud Nomor A.608/Kep/1975, tanggal 22 Desember 1975. Dengan tujuan untuk mencetak siswanya agar menjadi tenaga terampil siap pakai.

Pada tahun ajaran 1980/1981 SMPP 53 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar memberlakukan kurikulum 1975 tidak lagi memberlakukan kurikulum SMPP karena :

1. Disamping tidak tersedianya prasarana untuk kelancaran praktek dalam proses belajar mengajar, juga kelangkaan guru ahli yang membidangi beberapa mata pelajaran seperti pertukangan, perbekalan dan tata busana. Oleh karena itu kurikulum SMPP yang diprogramkan tidaklah berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

2. Adanya keputusan dari Kepala Kanwil Depdikbud Kalimantan Tengah nomor 363/I.25.4f/If.80 tanggal 22 Januari 1980, bahwa kurikulum yang berlaku pada SMPP 53 adalah kurikulum SMA tahun 1975.

Setelah tiga bulan berjalan SMPP 53 memberlakukan kurikulum SMA 1975, kemudian turun pula SK dari Kanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah tanggal 13 Maret 1980 nomor 1978/I.25.4a/Id/1980, bahwa status SMPP 53 dirubah menjadi SMPP 1 Palangka Raya, dan berstatus negeri setingkat dengan sekolah lanjutan atas lainnya.

Setelah berjalan lima tahun SMPP 1 memberlakukan kurikulum SMA tahun 1975 dan telah beberapa kali mengikuti ujian, maka pada tahun 1985 turunnlah SK dari Mendikbud RI nomor 0353/0/1985 tanggal 9 Agustus 1985, bahwa SMPP diseluruh wilayah nusantara menjadi SMA termasuk SMPP 1 Palangka Raya. Oleh karena itu terlebih dahulu ada dua SMAN yakni SMAN 1 dan 2 maka SMPP dilebur menjadi SMAN 3 Palangka Raya. Kemudian guru-guru dari SMPP 1 otomatis menjadi guru SMA 3 Palangka Raya berikut siswanya.

2. Jumlah guru dan karyawan

SMUN 3 Palangka Raya tahun 1998 ini mempunyai tenaga pengajar sebanyak 71 orang guru. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9

JUMLAH GURU SMUN 3 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Drs.Silvanus Kunom	BP/BK
2	Drs.Darely Rithe	BP
3	Untung E.Mater,SH	Tata Negara
4	Dra.Sari Ambar	Sosiologi
5	Drs.Sayuli	Ekonomi
6	Sri Supartini,BA	Ekonomi,Akutansi
7	Dra.Lemny Djuli	BP
8	Enggon K.Iman,S.Pd	Pend.Jasmani
9	Sri Rahayu M.BSC	Geografi
10	M.Arsyad Pane	B.Inggris
11	Dahlia,S.Pd	PPKn,Tata Negara
12	Dra.Yukesih	B.Indonesia
13	Drs.Alexandra T	B.Indonesia,Ekonomi
14	Drs.Haposan Sinaga	Geografi
15	Surya Winata	B.Inggris
16	Jagu Itun	B.Indonesia,Geografi
17	Timor,S.Pd	PPKn,Basasin
18	Gaad	Sej.Nas.dan Dunia
19	Nurhasiah	B.Indonesia
20	Wardalely	BP
21	Lilium	Sosiologi
22	Drs.Suparto	Matematika
23	Ritha Rusmin,S.Pd	PPKn
24	Ratih Sali	BP
25	Elsinari Timbang	Matematika
26	Kimko	Matematika
27	Alwine	BP
28	Raline Tatie	Matematika
29	Lureyancee,S.Pd	B.Indonesia
30	Drs.Endral Gandhi	Ekonomi

NO	NAMA	BIDANG STUDI
31	Enie, S.Pd	Ekonomi
32	Salingkat	Fisika
33	Aldiarto	Biologi
34	Atis	Kimia
35	Risma Ruholina S	Biologi
36	Ani Rustini	B.Indonesia
37	Solokin, S.Pd	Fisika
38	Karyawatie, S.Pd	Kimia
39	Ipu T.Nuhing, BA	Penjaskes
40	R.Tunas, S.Pd	B.Inggris
41	Irianie, BA	Sosiologi
42	Raya, BA	PA Kristen
43	Ardinati, BA	PA Kristen
44	Dra.Perra Hariyanti	BP
45	Dra.Nurhaya	Fisika
46	Dra.Titin Agustin	Ekonomi
47	Noorsusiati	Pendidikan Seni
48	Dennie Naon	Antropologi
49	Drs. Rohani	Biologi
50	Rupiati	Kimia
51	Drs.Sri Lestari	Penjaskes
52	Masniati, S.Pd	Sej.Nas dan Dunia
53	Drs.Siddik Amin	PA Islam
54	Drs.Masriahani	PA Islam
55	Kurniawati I, S.Pd	Matematika
56	Noviasiani	Sej. Nas dan Dunia
57	Drs.Rusmiliaty	Matematika
58	Titin Rahayu	Fisika
59	Dra.Linda Sandi	B.Inggris
60	Drs.Muh.Syamsyir	Pendidikan Seni
61	Mufty Farida	Biologi, B.Inggris
62	Dra.Maryuni	Sej.Nas dan Dunia
63	Siti Hasanah	Biologi
64	Budra	PA Hindu
65	Ida Harwaty, S.Pd	B.Jerman
66	Drs.Ridwan	PA Islam
67	Dra.Irmasari Harahap	Kimia
68	Jhonshon G, S.Pd	Geografi
69	Binti Romanti, S.Pd	Fisika
70	Vasco de Gama, S.Pd	PPKn
71	Yekrisma	Ekonomi, Akutansi

Sumber Data : Wakasek Kurikulum SMUN 3 Palangka Raya

Sedangkan jumlah karyawan pada SMUN 3 Palangka Raya tahun 1998 berjumlah 12 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10

JUMLAH KARYAWAN SMUN 3 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	JABATAN
1	Tinduh Komalasari	Kepala Tata Usaha
2	Yetty Sanja	Pelaksana
3	Karles N.S.E	Pelaksana
4	Mastotok	Pelaksana
5	Sugandie	Pelaksana
6	Hisar Sidabutar	Pelaksana
7	Hariyanto	Pelaksana
8	Abdullah H.Bakeri	Pelaksana
9	Olly Lydia Turangan	Pelaksana
10	Djernih Andi Hurun	Pelaksana
11	Olly Lidiya	Pelaksana
12	Bihing	Pelaksana

Sumber data : Kepala TU SMUN 3 Palangka Raya

Keadaan guru yang berjumlah 71 orang tersebut diatas dikatakan cukup memadai melaksanakan kegiatan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Ditunjang pula dengan keadaan karyawan yang cukup membantu kelancaran administrasi pendidikan yang berjumlah 12 orang tersebut.

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMUN 3 Palangka Raya pada tahun 1998 sebanyak 735 orang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

JUMLAH SISWA SMUN 3 PALANGKA RAYA
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1998

K E L A S	BANYAKNYA SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I 1	15	22	37
I 2	19	18	37
I 3	19	18	37
I 4	25	12	37
I 5	24	12	36
I 6	23	13	36
I 7	23	13	36
II 1	11	25	36
II 2	15	21	36
II 3	19	18	37
II 4	21	17	38
II 5	22	16	38
II 6	17	23	40
II 7	27	12	39
III Bhs	8	8	16
III IPA 1	8	32	40
III IPA 2	18	22	40
III IPA 3	21	19	40
III IPS 1	7	32	39
III IPS 2	25	15	40
J U M L A H	367	368	735

4. Gedung dan Fasilitas

SMUN 3 Palangka Raya terletak di jalan G.Obos dibangun pada tanah areal milik negara dengan luas tanah 6.000 M².

Kedaaan gedung dan fasilitas yang dimiliki SMUN 3 Palangka Raya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban dalam proses belajar mengajar baik berupa gedung kantor ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, musholla, dan fasilitas lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

SARANA SMUN 3 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	2 buah
3	Ruang Guru	2 buah
4	Ruang Kelas	20 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Laboratorium	
	- Bahasa	1 buah
	- Fisika	1 buah
	- Biologi	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Musholla	1 buah
9	Ruang MGMP	1 buah
10	Ruang Osis	1 buah
11	Ruang UKS	1 buah

Sumber Data : Wakasek urusan sarana prasarana SMUN 3 Palangka Raya.

4. Gedung dan Fasilitas

SMUN 3 Palangka Raya terletak di jalan G.Obos dibangun pada tanah areal milik negara dengan luas tanah 6.000 M².

Keadaan gedung dan fasilitas yang dimiliki SMUN 3 Palangka Raya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban dalam proses belajar mengajar baik berupa gedung kantor ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, musholla, dan fasilitas lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

SARANA SMUN 3 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	2 buah
3	Ruang Guru	2 buah
4	Ruang Kelas	20 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Laboratorium	
	- Bahasa	1 buah
	- Fisika	1 buah
	- Biologi	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Musholla	1 buah
9	Ruang MGMP	1 buah
10	Ruang Osis	1 buah
11	Ruang UKS	1 buah

Sumber Data : Wakasek urusan sarana prasarana SMUN 3 Palangka Raya.

D. SMUN 4 PALANGKA RAYA

1. Sejarah berdirinya

Sekolah Mengengah Atas Negeri 4 Palangka Raya (SMUN 4) berdiri pada tahun 1993 yang bertempat di jalan Tinggang Km.3. Setelah proses belajar mengajar berjalan setahun baru keluar SK dari Mendikbud pada tahun 1994 dengan nomor 0260/0/1994 tepatnya tanggal 5 Oktober 1994. Disekolah ini terjadi proses belajar mengajar hanya sampai tahun ajaran 1995/1996.

Pada tahun ajaran baru 1996/1997 sampai seterusnya atas saran dari pemerintah daerah SMUN 4 dipindahkan lokasinya dari jalan Tinggang ke jalan G.Obos disebabkan karena SMUN 4 ditempati oleh SMUN Plus dengan semua sarana dan prasarananya.

2. Jumlah Guru dan Karyawan

SMUN 4 Palangka Raya pada tahun 1998 ini mempunyai tenaga pengajar sebanyak 58 orang guru, untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13

JUMLAH GURU SMUN 4 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Putria, S.Pd	PPKn
2	Nooryani, S.Pd	PPKn, B.Indonesia
3	Drs. Stirman	Tata Negara, PPKn
4	Dra. Jelitawati	PPKn, Sejarah

NO	NAMA	BIDANG STUDI
5	Murni	Sejarah
6	Drs.Kaprawi	Antropologi
7	Dra.Tri Arifah Hayu	Sosiologi, PPKn
8	Drs.Murhant	Sosiologi
9	Kasih, S.PAK	PA Kristen
10	Gantiani, S.PAK	B.Indo., PA Kristen
11	Paulin Lenny M, S.PAK	PA Kristen
12	Esty Havani, S.PAK	B.Indo., PA Kristen
13	Drs.M.Syaifi	PA Islam
14	Dra.Raihanan M	PA Islam
15	Drs.Sutiono	B.Indonesia
16	Dra.Desmi Rukia S	B.Indonesia
17	Isty Prihatini, S.Pd	B.Indonesia
18	Dra.Santianur Purba	B.Inggris
19	Berth Penny P, S.Pd	B.Inggris
20	Dra.Yanti Arifin	B.Inggris
21	Bambang Umar, BcKn	B.Jerman
22	Arjiya, S.Pd	B.Inggris, Sejarah
23	Suparti, S.Pd	B.Indonesia
24	During, S.Pd	Penjaskes
25	Drs.Joko Irianto	Penjaskes
26	Drs.Yuap Nahasan	Matematika
27	Dra.Sri Hartiningsih	Matematika
28	Erni, S.Pd	Matematika, Fisika
29	Marliani S, S.Pd	Matematika
30	Sri Wahyunthi, S.Pd	Matematika
31	B.Wirasapta, S.pd	Matematika
32	Drs.Immanuel M.T	Fisika
33	I K Sukanjana, S.pd	Fisika
34	M.Simanjuntak, S.Pd	Fisika
35	Togiyo, S.Pd	Fisika
36	Drs.Paskal	Biologi
37	Drs.M. Tamrin	Biologi
38	Marete, S.Pd	Biologi
39	Awonita, S.Pd	Biologi
40	Rusnani, S.Pd	Biologi
41	Andres, S.Pd	Kimia
42	I W Sarman, S.Pd	Kimia
43	Dra.Ratni Hartati	Kimia, Fisika
44	Ike Valentin, S.Pd	Kimia, Fisika
45	Syahpian	Kimia

NO	NAMA	BIDANG STUDI
46	R.K Handayani, S.Pd	Kimia, Fisika
47	Dra. Waristi	Ekonomi, B. Indonesia
48	Drs. Jhon Kenedy	Ekonomi, Akutansi
49	Langkai Tabat, BA	Ekonomi, Akutansi
50	Jumiati, S.Pd	Ekonomi, Akutansi
51	Dra. Tjaturi E.P Rini	Ekonomi, Akutansi
52	Tri Priatmi, S.Sen	Pen. Seni, Geografi
53	Jon Kenedy, S.Pd	Geografi
54	Nurwaty	BP/BK
55	Drs. Edy Siswanto	BP/BK
56	Rusmiati, S.Pd	BP/BK
57	Dra. Surya Langkis	BP/BK
58	Drs. Rendy Sawal	BP/BK

Sumber Data : Wakasek Kurikulum SMUN 4 Palangka Raya

Sedangkan jumlah karyawan pada SMUN 4 Palangka Raya tahun 1998 berjumlah 11 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14

JUMLAH KARYAWAN SMUN 4 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Lumer	Kepala Tata Usaha
2	Nuang	Pelaksana
3	Baner	Pelaksana
4	Ranie	Pelaksana
5	Elmiani	Pelaksana
6	Agustinus	Pelaksana
7	Mela Suarny	Pelaksana
8	Bambang H. Umar	Pelaksana
9	Agus	Pelaksana
10	Endang Hartati	Pelaksana
11	Nuryati	Pelaksana

Sumber data : Kepala TU SMUN 4 Palangka Raya

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMUN 4 Palangka Raya pada tahun 1998 sebanyak 784 orang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15

JUMLAH SISWA SMUN 4 PALANGKA RAYA
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1998

K E L A S	BANYAKNYA SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I 1	16	24	40
I 2	19	21	40
I 3	22	18	40
I 4	22	18	40
I 5	22	18	40
I 6	15	25	40
I 7	22	18	40
II 1	15	30	45
II 2	26	20	46
II 3	32	15	47
II 4	26	20	46
II 5	20	22	42
II 6	27	19	46
II 7	27	19	46
III Bhs	19	15	34
III IPA 1	11	26	37
III IPA 2	14	18	32
III IPS 1	19	23	42
III IPS 2	21	20	41
J U M L A H	395	399	784

Sumber Data : Kepala TU SMUN 4 Palangka Raya

4. Gedung dan Fasilitas

SMUN 4 Palangka Raya terletak di jalan G.Obos dengan nomor telpon 22170 dibangun atas tanah areal milik negara dengan luas bangunan/tanah 10.000 M²/40.000 M².

Dengan keadaan gedung yang kurang (ruang kelas) yang dimiliki oleh SMUN 4 Palangka Raya Kegiatan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Ini disebabkan karena proses belajar mengajar ada yang terjadi pada sore hari khususnya kelas I yang di mulai pada jam 13.30-17.30 Wib.

Disamping itu untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar tersedia gedung kantor ruang belajar, laboratorium lainnya.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16

SARANA SMUN 4 PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Kelas	12 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Laboratorium	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Musholla	1 buah
9	Gudang	1 buah
10	Ruang UKS	1 buah

Sumber Data : Kepala TU SMUN 4 Palangka Raya

D. SMUN 5 PALANGKA RAYA

1. Sejarah berdirinya

SMU Plus berdiri tahun 1995 terletak di di jalan Tinggang Km.3. Adapun yang melatar belakangi berdirinya SMU Plus adalah :

- a. Amanat GBHN 1993, bahwa prioritas pembangunan meningkatkan sumber daya manusia (SDM).
- b. Memperhatikan kualitas pendidikan di Kalimantan Tengah.
- c. Himbauan dari Mendikbud, dalam rapat kerja nasional Gubernur seluruh Indonesia, yaitu agar disetiap propinsi memiliki Sekolah Unggulan.

Jadi dengan SK Mendikbud Nomor 107/0/1995 ini berdirilah SMU Plus dengan lokasi gedung di jalan Tinggang (lokasi bekas SMUN 4). Peresmian pemakaian gedung dan fasilitas lainnya dilakukan oleh Gubernur Tingkat I Kalimantan Tengah yaitu Bapak Warsito Rasman, MA pada tanggal 16 Mei 1995. Atas usul Kanwil Dikbud agar sekolah SMU Plus dijadikan sekolah negeri, setelah usul tersebut diterima maka sekolah ini menjadi SMUN 5 (Plus).

2. Jumlah Guru dan Karyawan

SMUN 5 Palangka Raya pada tahun 1998 ini mempunyai tenaga pengajar sebanyak 28 orang guru, untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17

JUMLAH GURU SMUN 5 (PLUS) PALANGKA RAYA

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Drs.Itar K.Iman	BP/BK
2	Drs.Pinong E.Paul	Matematika
3	Drs.I.Putu Astawa	PPKn
4	Drs.Djahen Tibu	Biologi
5	Drs.Hadriyansah	Sosiologi
6	Dra.Supratiningsih	Geografi
7	Dra.Dyah Saptarini	Kimia
8	Dra.Djiliwaty	BP/BK
9	Dra.Kamalasari	B. Inggris
10	Dra. Nani Setiawaty	B.Indonesia
11	Subari,BA	Pend.seni
12	Drs.Hardjo Linjan	B. Inggris
13	Drs.Selamat	PA Islam
14	Walten, S.Pd	Ekonomi
15	Suryani, S.Pd	Sejarah
16	Drs.Adim Aryanto	Pend.Jasmani
17	Dra.Itjiwaty	PA Kristen
18	Sitani Waty, S.Pd	Sejarah
19	Drs.Artuni	Matematika
20	I Ketut Sukajaya	Fisika
21	Anastasia. S, S.Pd	Biologi
22	Elmaliatara, S.Pd	B. Inggris
23	Sri Wijayanti, S.Pd	BP/BK
24	Sri Wijiaty, S.Pd	Matematika
25	Sandra Aryani	Matematika
26	M.Mirazul.H, S.Pd	B. Inggris
27	Mardiyanta, S.Pd	Fisika
28	Jon Kenedy	Geografi

Sumber Data : Kepala TU SMUN 5 Palangka Raya

Sedangkan jumlah karyawan pada SMUN 5 Palangka Raya berjumlah 11 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 18
JUMLAH KARYAWAN SMUN 5 (PLUS) PALANGKA RAYA
TAHUN 1998

NO	NAMA	JABATAN
1	Uwer Ranan	Kepala Tata Usaha
2	Drs. Ardiyansyah	Staf TU Full Time
3	Wahyuni	Staf TU
4	Gunil	Staf TU
5	Mayang T. Mambang	Staf TU
6	Yantinaus	Staf TU
7	Pube Kiting	Staf TU
8	Rolek	Penaja sekolah
9	Mayor. Purn. M. Sihab	Kepala Asrama
10	Letda. Jumadi	Pelatih siswa
11	Serka. Marsam	Pelatih siswa

Sumber data : Kepala TU SMUN 5 Palangka Raya

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMUN 5 (Plus) Palangka Raya pada tahun 1998 sebanyak 119 orang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19
JUMLAH SISWA SMUN 5 (PLUS) PALANGKA RAYA
MENURUT KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1998

K E L A S	BANYAKNYA SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas I	16	22	38
Kelas II	32	10	42
Kelas III IPA	15	24	39
J U M L A H	63	56	119

Sumber Data : Kepala TU SMUN 5 (Plus) Palangka Raya

4. Gedung dan Fasilitas

SMUN 5 (Plus) Palangka Raya terletak di jalan Tingang Km.3 didirikan diatas tanah areal milik negara dengan luas bangunan/tanah 10.000 M2.

Dengan keadaan gedung yang dimiliki oleh SMUN 5 (Plus) Palangka Raya Kegiatan proses belajar mengajar berupa gedung kantor, asrama, ruang belajar, Musholla dan lain-lainnya.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19

SARANA SMUN 5 (PLUS) PALANGKA RAYA TAHUN 1998

NO	NAMA RUANGAN	J U M L A H
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Kelas	3 buah
5	Ruang BP/KB	1 buah
6	Ruang Lab. IPA	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Ruang Lab. Bahasa	1 buah
9	Gudang	1 buah
10	Ruang UKS	1 buah
11	Ruang Diesel	1 buah
12	Rumah Dinas Kepsek	1 buah
13	Rumah Pen.Sekolah	1 buah
14	Asrma	3 buah
15	Ruang Komputer	1 buah

Sumber Data : Kepala TU SMUN 5 (Plus) Palangka Raya

E. Jumlah Supervisor PAI

Supervisor pendidikan agama Islam untuk jenjang SMUN Sekodya Palangka Raya berjumlah 2 orang, dalam penelitian ini kepala sekolah atau wakil kepala sekolah juga dianggap sebagai supervisor yang berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 20
SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMUN PALANGKA RAYA

NO	N A M A	JABATAN	KETERANGAN
1	Drs.Yusran Hasani	Supervisor	Depag P.Raya
2	Abdurrahman D.B	Supervisor	Depag P.Raya
3	Dra.Hj.Ainun Dj	Supervisor	Wakasek SMUN 1
4	Drs.Yuwono	Supervisor	Kepsek SMUN 2
5	Drs.S.Kunom	Supervisor	Kepsek SMUN 3
6	Drs.Sutiono	Supervisor	Wakasek SMUN 4
7	Drs.Itar.K.Iman	Supervisor	Kepsek SMUN 5

F. Jumlah Guru PAI

Guru agama Islam pada SMUN Sekodya Palangka Raya berjumlah 11 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 22
 JUMLAH GURU AGAMA ISLAM PADA SMUN
 DI PALANGKA RAYA

NO	N A M A	JABATAN	KETERANGAN
1	Dra. Sabariah	Guru Agama	SMUN 1 P. Raya
2	Drs. Lukman	Guru Agama	SMUN 1 P. Raya
3	Drs. Juwaini. S	Guru Agama	SMUN 2 P. Raya
4	Drs. Masyhuri	Guru Agama	SMUN 2 P. Raya
5	Drs. Suriansyah	Guru Agama	SMUN 2 P. Raya
6	Drs. Ridwan	Guru Agama	SMUN 3 P. Raya
7	Drs. Siddik Amin	Guru Agama	SMUN 3 P. Raya
8	Drs. Massriphani	Guru Agama	SMUN 3 P. Raya
9	Drs. M. Syaifi	Guru Agama	SMUN 4 P. Raya
10	Drs. Raihanah. M	Guru Agama	SMUN 4 P. Raya
11	Dra. Selamat	Guru Agama	SMUN 5 P. Raya

Sumber data : Dokumentasi

BAB IV

PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA

A. PENYAJIAN DATA

1. Peranan Supervisor PAI

Peranan supervisor pendidikan agama Islam terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam dalam memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada guru agama Islam dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan dapat terlihat pada proses belajar mengajar.

Untuk mengukur aktivitas supervisor terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam dapat dilihat melalui beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Aktivitas supervisor dalam membantu guru untuk melihat dengan jelas tujuan pendidikan.
- b. Aktivitas supervisor dalam membantu guru membimbing pengalaman belajar murid.

- c. Aktivitas supervisor dalam memberikan bantuan kepada guru untuk menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.
- d. Aktivitas supervisor dalam rangka memberikan layanan supervisor kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern.
- e. Aktivitas supervisor dalam rangka membantu guru untuk memenuhi kebutuhan belajar murid.
- f. Aktifitas Supervisor dalam rangka membantu guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru.
- g. Aktifitas supervisor dalam memberikan bantuan kepada guru untuk membina mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan.
- h. Aktivitas supervisor membantu guru baru agar mereka merasa bahagia dengan tugasnya.
- i. Aktivitas supervisor dalam rangka memberikan bantuan kepada guru agar mudah mengadakan penyesuaian dengan masyarakat sekitar.
- j. Aktivitas supervisor dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah dalam pembinaan sekolah.

Untuk mengetahui aktivitas supervisor dalam membantu guru untuk melihat dengan jelas tujuan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 23
AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU
UNTUK MELIHAT DENGAN JELAS TUJUAN PENDIDIKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	2	100%
2	Membantu 3-4 kali setahun	-	--
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Sumber data : Angket

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua orang supervisor menempati posisi pertama yaitu 100 % yaitu lebih dari 4 kali mereka memberikan bantuan dalam setahun, supaya apa yang diajarkan guru sesuai dengan tujuan pelajaran yang telah di tetapkan.

Kemudian untuk melihat aktivitas supervisor dalam memberika bantuan kepada guru untuk membimbing pengalaman murid, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 24
AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU
DALAM MEMBIMBING PENGALAMAN BELAJAR MURID-MURID

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membimbing > 4 kali setahun	2	100%
2	Membimbing 3-4 kali setahun	-	--
3	Membimbing 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa supervisor pendidikan agama Islam dalam membantu guru agama Islam untuk membimbing pengalaman belajar murid keduanya melakukan bantuan lebih dari 4 kali dalam setahun.

Kemudian untuk melihat aktivitas supervisor dalam melakukan bantuan kepada guru untuk menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 25
 AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU
 MENGGUNAKAN SUMBER-SUMBER PENGALAMAN BELAJAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	1	50%
2	Membantu 3-4 kali setahun	1	50%
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Dari Data diatas menunjukkan bahwa supervisor yang melakukan bantuan untuk menggunakan sumber pengalaman belajar lebih dari 4 kali dalam setahun berjumlah 1 orang dan yang lain menempati urutan kedua yaitu 3-4 kali setahun.

Kemudian untuk mengetahui aktivitas supervisor dalam memberikan bantuan layanan dan supervisi kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 26
 AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBERIKAN LAYANAN
 SUPERVISI KEPADA GURU UNTUK MENGGUNAKAN METODE
 DAN ALAT PELAJARAN MODERN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Dilayani > 4 kali setahun	2	100%
2	Dilayani 3-4 kali setahun	-	--
3	Dilayani 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua supervisor yang berjumlah 2 orang memberikan layanan kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern sebanyak lebih dari 4 kali dalam setahun.

Kemudian untuk aktivitas supervisor dalam rangka untuk membantu guru memenuhi kebutuhan belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 27
 AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU
 UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR MURID

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	1	50%
2	Membantu 3-4 kali setahun	1	50%
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 orang supervisor memberikan bantuan kepada guru untuk memenuhi kebutuhan belajar murid lebih dari 4 kali dalam setahun dan yang 1 lagi pada urutan yang kedua.

Sedangkan untuk melihat aktivitas supervisor dalam rangka membantu guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 28
 AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU UNTUK
 MENILAI KEMAJUAN MURID DAN HASIL PEKERJAAN GURU

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	1	50%
2	Membantu 3-4 kali setahun	1	50%
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa hanya seorang supervisor yang melakukan bantuan kepada guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru menempati pada urutan pertama yaitu lebih dari 4 kali dalam setahun dan yang satu lagi pada urutan yang kedua yaitu 3-4 kali dalam setahun.

Kemudian untuk melihat aktivitas supervisor dalam memberikan bantuan kepada guru untuk membina mental dan moral kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 29
 AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBERIKAN BANTUAN
 KEPADA GURU UNTUK MEMBINA MENTAL DAN MORAL
 KERJA GURU

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu membina > 4 kali setahun	1	50%
2	Membantu membina 3-4 kali setahun	1	50%
3	Membantu membina 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa seorang supervisor pendidikan agama Islam melakukan pembinaan mental atau moral guru sebanyak lebih dari 4 kali dalam setahun, dan seorang lagi 3-4 kali dalam setahun.

Kemudian untuk melihat aktivitas supervisor dalam membantu guru baru agar mereka merasa bahagia terhadap tugas yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 30
 AKTIVITAS SUPERVISOR MEMBANTU GURU BARU
 AGAR MEREKA BAHAGIA DENGAN TUGASNYA

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	2	100%
2	Membantu 3-4 kali setahun	-	--
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa supervisor pendidikan agama Islam keduanya menempati posisi pertama yaitu lebih dari 4 kali membantu guru baru agar mereka merasa bahagia dengan tugas yang dijalankan.

Kemudian untuk melihat aktivitas supervisor dalam membantu guru agar mudah mengadakan penyesuaian dengan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 31
 AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBANTU GURU
 AGAR MUDAH MENYESUAIKAN TERHADAP
 MASYARAKAT SEKITAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	1	50%
2	Membantu 3-4 kali setahun	1	50%
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Tabel diatas telah jelas mengatakan bahwa supervisor yang membantu guru untuk menyesuaikan terhadap masyarakat lebih dari 4 kali dalam setahun hanya 1 orang dan yang seorang lagi pada urutan kedua.

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas supervisor dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah pada pembinaan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 32
 AKTIVITAS SUPERVISOR DALAM MEMBIMBING
 DAN MEMBANTU GURU AGAR WAKTU DAN
 TENAGA TERCURAH PADA PEMBINAAN SEKOLAH

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	2	100%
2	Membantu 3-4 kali setahun	-	--
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		2	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua orang supervisor mengadakan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala waktu dan tenaga tercurah pada pembinaan sekolah lebih dari 4 kali dalam setahun.

Dan untuk melihat aktivitas kepala sekolah/wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor dalam hal membantu guru untuk melihat dengan jelas tujuan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 33
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL DALAM
 MEMBANTU GURU UNTUK MELIHAT
 DENGAN JELAS TUJUAN PENDIDIKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali 1 catur wulan	3	60%
2	Membantu 3-4 kali 1 catur wulan	2	40%
3	Membantu 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah yang membantu guru dalam hal melihat dengan jelas tujuan pendidikan berjumlah 3 orang yang lebih dari 4 kali dalam satu catur wulan (60%) dan 2 orang pada urutan kedua yaitu (40%) bantuan yang diberikan sebanyak 3-4 kali dalam 1 catur wulan.

Kemudian untuk melihat aktivitas kepala sekolah/wakil dalam memberikan bantuan kepada guru untuk membimbing pengalaman belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 34
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU
 GURU DALAM MEMBIMBING PENGALAMAN
 BELAJAR MURID-MURID

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali 1 catur wulan	3	60%
2	Membantu 3-4 kali 1 catur wulan	2	40%
3	Membantu 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa kepala sekolah/wakil berjumlah 3 orang menempati posisi 1 yaitu lebih dari 4 kali membimbing dan membantu dan yang lainnya menempati posisi 2 berjumlah 2 orang (40%).

Selanjutnya untuk melihat aktivitas kepala sekolah/wakil dalam memberikan bantuan guru untuk menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 35
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU
 GURU MENGGUNAKAN SUMBER-SUMBER
 PENGALAMAN BELAJAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali 1 catur wulan	4	80%
2	Membantu 3-4 kali 1 catur wulan	1	20%
3	Membantu 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa kepala sekolah/wakil berjumlah 4 orang ada pada posisi 1 dengan membantu lebih dari 4 kali dalam 1 catur wulan dan hanya seorang yang menempati posisi ke 2 yaitu 3-4 kali dalam 1 catur wulan.

Selanjutnya untuk melihat aktivitas kepala /wakil dalam memberikan bantuan dan layanan supervisi kepada guru untuk menggunakan metode dan alat pelajaran modern dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 36
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL
 MEMBERIKAN LAYANAN SUPERVISI KEPADA
 GURU UNTUK MENGGUNAKAN METODE DAN ALAT PELAJARAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Dilayani > 4 kali 1 catur wulan	4	80%
2	Dilayani 3-4 kali 1 catur wulan	1	20%
3	Dilayani 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa 4 orang kepala sekolah/wakil berada pada urutan 1 dengan pelayanan lebih 4 kali dalam 1 catur wulan dan yang 1 lagi menempati posisi ke 2 (20%).

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas kepala sekolah/wakil dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 37
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL DALAM
 MEMBANTU GURU UNTUK MEMENUHI
 KEBUTUHAN BELAJAR SISWA

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali 1 catur wulan	3	60%
2	Membantu 3-4 kali 1 catur wulan	2	40%
3	Membantu 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah/wakil yang melakukan bantuan untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar berjumlah 3 orang yang melakukan lebih dari 4 kali dan yang lainnya menempati urutan ke 3.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas kepala sekolah/wakil dalam membantu guru untuk menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 38
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU
 GURU UNTUK MENILAI KEMAJUAN MURID
 DAN HASIL PEKERJAAN GURU

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali 1 catur wulan	4	80%
2	Membantu 3-4 kali 1 catur wulan	1	20%
3	Membantu 1-2 kali 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa 4 orang kepala sekolah/wakil menempati urutan 1 dengan lebih 4 kali mengadakan bantuan dalam hal menilai kemajuan siswa dan hasil pekerjaan guru dan hanya 1 orang yang menempati urutan ke 2 dengan 3-4 kali bantuan kepada guru.

Selanjutnya untuk melihat aktivitas kepala sekolah/wakil dalam memberikan bantuan kepada guru untuk membina mental atau moral kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 39
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU
 GURU UNTUK MEMBINA MENTAL ATAU MORAL KERJA GURU

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu membina > 4 kali 1 cawu	4	80%
2	Membantu membina 3-4 kali 1 cawu	1	20%
3	Membantu membina 1-2 kali 1 cawu	-	--
J U M L A H		5	100%

Tabel diatas juga menyebutkan 4 orang supervisor yang menempati urutan 1 dengan lebih dari 4 kali membantu membina moral atau mental guru dan 1 orang lagi pada urutan ke 2.

Selanjutnya untuk melihat aktivitas kepala sekolah/wakil dalam membantu guru baru agar mereka merasa bahagia dengan tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 40
 AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL MEMBANTU GURU
 BARU AGAR MEREKA BAHAGIA DENGAN TUGASNYA

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali setahun	3	60%
2	Membantu 3-4 kali setahun	2	40%
3	Membantu 1-2 kali setahun	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa supervisor kepala sekolah yang melakukan bantuan kepada guru baru agar guru tersebut merasa bahagia dengan tugasnya dilaksanakan lebih dari 4 kali berjumlah 3 orang dan 2 orang lagi melaksanakan 3-4 kali dalam 1 caturwulan.

Kemudian untuk melihat kepala sekolah/wakil dalam membantu guru agar mudah mengadakan penyesuaian dengan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 41

AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL DALAM MEMBANTU GURU
 AGAR MUDAH MENYESUAIKAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membantu > 4 kali dalam 1 cawu	3	60%
2	Membantu 3-4 kali dalam 1 cawu	2	40%
3	Membantu 1-2 kali dalam 1 cawu	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya 3 orang kepala sekolah/wakil yang melaksanakan lebih dari 4 kali dalam 1 catur wulan membantu guru untuk menyesuaikan diri terhadap masyarkat sekitar dan 2 kepala sekolah/wakil lain hanya 3-4 kali dalam 1 catur wulan dalam melaksanakan bantuan.

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas kepala sekolah/wakil dalam memberik bantuan dan bimbingan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah untuk pembinaan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 42

AKTIVITAS KEPALA SEKOLAH/WAKIL DALAM MEMBANTU
 DAN MEMBIMBING GURU AGAR TENAGA DAN
 WAKTU TERCURAH PADA PEMBINAAN SEKOLAH

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Membimbing dan membantu > 4 kali dalam 1 catur wulan	3	60%
2	Membimbing dan membantu 3-4 kali dalam 1 catur wulan	2	40%
3	Membimbing dan membantu 1-2 kali dalam 1 catur wulan	-	--
J U M L A H		5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 orang kepala sekolah/wakil dalam mengadakan bimbingan dan bantuan kepada guru agar segala tenaga dan waktu tercurah untuk pembinaan sekolah yang menempati posisi 1 berjumlah 60 % dan 40 % lagi menempati pada posisi ke 2.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih jelas aktivitas supervisor dalam melaksanakan tugasnya dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam di SMUN Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 43
SKOR AKTIVITAS SUPERVISOR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KOMPETISI
GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA

NO	KORES PONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	RATA
												RATA
1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2,8
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2,7
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2,6
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2,8
5	5	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2,6
6	6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2,7
7	7	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2,7

Sumber data : Angket dan Wawancara

2. Peningkatan kompetensi guru

Yang dimaksud dengan peningkatan kompetensi guru pendidikan agama Islam adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menentukan atau memutuskan sesuatu hal yang dilakukan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam rangka mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Untuk mengukur peningkatan kompetensi guru agama Islam dapat dilihat pada beberapa aspek berikut :

- a. Kemampuan guru untuk menguasai bahan yang akan diajarkan.
- b. Kemampuan guru mengelola perencanaan program belajar mengajar
- c. Kemampuan guru mengelola kelas
- d. Kemampuan guru dalam menggunakan media
- e. Kemampuan guru dalam menguasai landasan pendidikan.
- f. Kemampuan guru dalam interksi belajar mengajar.
- g. Kemampuan dalam tehnik penilaian.
- h. Kemampuan guru dalam mengenal fungsi dan layanan BP.
- i. Kemampuan guru dalam mengenal dan menyelenggara kan administrasi sekolah.
- j. Kemampuan guru memahami prinsip dan hasil penelitian pendidikan.

Untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menguasai bahan yang akan diajarkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 44

KEMAMPUAN GURU MENGUASAI BAHAN YANG AKAN DIAJARKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Menguasai materi dan mengembangkannya	9	81,8%
2	Menguasai materi dan tidak dapat mengembangkan	2	18,2%
3	Kurang menguasai materi	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa kategori teratas ada pada guru yang mampu menguasai materi dan dapat mengembangkan dengan frekuensi 81.8% (9 orang) sedangkan pada guru yang hanya mampu menguasai materi dan tidak dapat mengembangkan ada pada urutan yang kedua 18,2%.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan guru agama Islam dalam mengelola perencanaan program belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 45

KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PROGRAM BELAJAR MENGAJAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Merumuskan tujuan instruksional menggunakan metode dan melaksanakan proses belajar mengajar	9	81,8%
2	Merumuskan tujuan instruksional dan melaksanakan/menggunakan metode	2	18,2%
3	Hanya merumuskan tujuan instruksional	-	
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa urutan teratas ada pada kategori guru yang mampu merumuskan tujuan instruksional, menggunakan metode dan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan jumlah sebanyak 9 orang guru (81,8%) sedangkan pada urutan kedua hanya guru yang mampu merumuskan tujuan instruksional dan menggunakan metode saja dengan jumlah 2 orang guru.

Selanjutnya untuk kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 46

KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Dapat mengatur tata ruang kelas dan dapat menciptakan iklim belajar yang serasi	9	81,8%
2	Dapat menciptakan iklim belajar yang serasi	2	18,2%
3	Dapat mengatur tata ruang kelas	-	---
J U M L A H		11	100%

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari seluruh agama Islam yang dijadikan obyek penelitian 81,8% guru dapat mengatur tata ruang kelas dan menciptakan iklim belajar yang serasi sedangkan yang lainnya 81.2% hanya mampu menciptakan iklim belajar yang serasi saja.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan guru agama Islam dalam menggunakan media/sumber belajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 47

KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PENDIDIKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Dapat membuat alat bantu sederhana memilih dan menggunakan media dengan tepat	9	81,8%
2	Hanya memilih dan menggunakan media yang tersedia saja	2	18,2%
3	Hanya mengenal dan memilih media	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa guru yang mampu membuat alat bantu sederhana, memilih dan menggunakan media dengan tepat berjumlah 9 orang dan 2 orang guru agama Islam lainnya ada pada urutan ke dua yaitu hanya dapat memilih dan menggunakan media yang tepat saja.

Kemudian untuk melihat kemampuan guru agama Islam dalam menguasai landasan pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 48

KEMAMPUAN GURU MENGUASAI LANDASAN PENDIDIKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Mampu mempelajari masalah pendidikan mengenali fungsi sekolah dan pengaruh timbal balik antara sekolah dan masyarakat	8	72,7%
2	Hampu mempelajari masalah pendidikan dan mengenali fungsi sekolah	3	27,3%
3	Mampu mempelajari masalah pend.	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa guru yang mampu mempelajari masalah pendidikan mengenal fungsi sekolah dan pengaruh timbal balik antara sekolah dan masyarakat berjumlah 8 orang guru agama Islam dan yang 3 orang guru agama Islam lain hanya mampu mempelajari masalah pendidikan dan mengenal fungsi sekolah .

Selanjutnya untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola interksi belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 49

KEMAMPUAN GURU MENGELOLA INTERAKSI
BELAJAR MENGAJAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Mampu mengelola interaksi kegiatan belajar megajar	9	81,8%
2	Mampu mengelola interaksi komponen tujuan dan materi, murid/guru	2	18,2%
3	Mampu mengelola interaksi antara murid dan guru	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas tergambar bahwa guru yang mampu mengelola semua interaksi belajar mengajar ada 9 (81,8%) orang guru dan yang 81,2% lagi hanya mampu mengelola interaksi komponen tujuan, materi, guru dan siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan guru menilai prestasi belajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 50

KEMAMPUAN GURU MENILAI PRESTASI BELAJAR

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Mampu menilai prestasi belajar siswa sebagai umpan balik	9	81,8%
2	Hanya mampu menilai prestasi siswa	2	18,2%
3	Kurang mampu menilai prestasi	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa 9 orang guru agama Islam mampu menilai prestasi belajar siswa sebagai umpan balik terhadap perbaikan pembelajaran dan 2 orang guru lainnya hanya mampu menilai prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengenal fungsi dan layanan BP di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 51
KEMAMPUAN GURU MENGENAL FUNGSI DAN
LAYANAN BP DI SEKOLAH

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Mengenal fungsi program BP menyelenggarakan BP di sekolah	9	81,8%
2	Menyelenggarakan BP di sekolah	2	18,2%
3	Hanya mengenal program BP saja	-	---
J U M L A H		11	100%

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa hampir semua guru agama Islam mengerti tentang struktur fungsi dan program BP serta dapat melaksanakannya yaitu berjumlah 81,8% guru dan 18,2% lagi hanya mampu menyelenggarakan saja.

Selanjutnya untuk melihat kemampuan guru dalam mengenal dan melaksanakan administrasi sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 51
KEMAMPUAN GURU MENGENAL DAN MENYELENGGARAKAN
ADMINISTRASI SEKOLAH

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Mengerti tentang struktur organisasi dan administrasi serta mampu menyelenggarakan administrasi sekolah	8	72,7%
2	Mengerti struktur organisasi dan administrasi sekolah	3	27,3%
3	Kurang mampu mengenal struktur	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih banyak guru yang mengerti tentang struktur organisasi dan administrasi serta mampu menyelenggarakannya dengan jumlah 8 (72,7%) orang guru dan yang hanya mengerti tentang struktur organisasi dan administrasi sekolah hanya 27,3%.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan guru dalam memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 52
KEMAMPUAN GURU MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP
DAN HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN

NO	K A T E G O R I	F	P
1	Memahami tehnik penelitian pendidikan dan dapat menafsirkannya untuk perbaikan pengajaran	8	72,7%
2	Memahami tehnik penelitian pendidikan dan dapat menafsirkan	3	27,3%
3	Memahami tehnik penelitian saja	-	---
J U M L A H		11	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 8 (72,7%) guru mampu mamahami tehnik penelitian pendidikan dan dapat menafsirkannya untuk perbaikan pengajaran serta 3 (27,3%) lagi hanya mampu memahami tehnik penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan saja tanpa bisa merubah cara pembelajaran yang kurang tepat atau mempertahankan pembelajaran yang sudah tepat.

Untuk mengetahui kemampuan guru agama Islam di SMUN Palangka Raya lebih lanjut dalam meningkatkan kompetensinya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 53
SKOR KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI

NO	KORES	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	RATA
	PONDEN											RATA
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,9
2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2,8
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2,8
4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2,7
5	5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2,7
6	6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,8
7	7	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2,8
8	8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2,7
9	9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2,8
10	10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2,8
11	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,9

B. ANALISA UJI HIPOTESA

Untuk mengetahui korelasi antara supervisor pendidikan agama Islam terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 54

KORELASI ANTARA AKTIVITAS SUPERVISOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMUN PALANGKA RAYA

NO	X	Y	XY	Y ²	X ²
1	2,8	2,9	8,12	8,41	7,84
2	2,6	2,8	7,28	7,84	6,78
3	2,8	2,8	7,84	7,84	7,84
4	2,6	2,7	7,02	7,29	6,76
5	2,6	2,7	7,02	7,29	6,76
6	2,7	2,8	7,56	7,84	7,29
7	2,7	2,8	7,56	7,84	7,29
8	2,6	2,7	7,02	7,29	6,76
9	2,7	2,8	7,56	7,84	7,29
10	2,7	2,8	7,56	7,84	7,29
11	2,7	2,9	7,83	8,41	7,29
	29,5	30,7	82,37	85,73	79,17

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa :

$$X=29,5 \quad Y=30,7 \quad XY=82,37 \quad Y^2=85,73 \quad X^2=79,17$$

Untuk mengetahui hubungan aktivitas supervisor terhadap peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya di gubahkan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{(N \cdot (X^2) - (X)^2) (N \cdot (Y^2) - (Y)^2)}}$$

$$r = \frac{11 \cdot 82,73 - (29,5)(30,7)}{\sqrt{(11 \cdot (79,17) - (29,5)^2) (11 \cdot (85,73) - (30,7)^2)}}$$

$$r = \frac{906,07 - 905,65}{\sqrt{(870,87 - 870,25) (943,03 - 942,49)}}$$

$$r = \frac{0,42}{\sqrt{(0,62)(0,54)}} = 0,27$$

$$r = \frac{60,42}{\sqrt{0,3348}} = 0,578618$$

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi "r" dengan menempuh dua cara yaitu :

1. Memberikan interpretasi sederhana

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi "r" secara sederhana dengan menggunakan pedoman atau ancer-ancer yang diklasifikasikan sebagai berikut ; koefisien korelasi (r) biasanya berkisar 0,00 sampai dengan 1,00, kriteria penafsiran sebagai berikut :

0,00-0,20 = tidak ada/hampir tidak ada korelasi

0,21-0,40 = korelasi rendah

0,41-0,60 = korelasi sedang

0,61-0,80 = korelasi tinggi

0,81-1,00 = korelasi sangat tinggi

(Mohammad Ali, 1985 : 188)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,72, hal ini berarti antara variabel X dan variabel Y yang di korelasi tersebut memiliki hubungan yang positif dengan taraf korelasi "tinggi".

2. Memberikan interpretasi terhadap R dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment.

Dalam rangka mengetahui signifikan atau tidaknya hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesa alternatif (H_a), yaitu "ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y".

- b. Merumuskan hipotesa nihil (H_0), yaitu "tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y".
- c. Mengkonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada tabel signifikan 5% = 0,553 dan pada tarap signifikan 1% = 0,684 atau dengan kata lain r_t pada tarap signifikansi 5% = 0,533
 r_t pada tarap signifikansi 1% = 0,684
- d. Membandingkan besar "r" atau " r_0 " dengan " r_t " seperti diketahui "r" adalah 0,72 sedangkan " r_t " masing-masing 0,533 pada tarap signifikan 5% dan 0,684 pada tarap signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata nilai "r" adalah lebih besar dari " r_t " baik pada tarap signifikansi 5% maupun pada tarap signifikansi 1%. Karena "r" atau " r_0 " didapatkan lebih besar dibandingkan dengan " r_t " baik pada tarap signifikansi 5% maupun pada tarap signifikansi 1%. Maka "Hipotesa Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesa Nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada hubungan antara aktivitas pembinaan yang dilakukan supervisor pendidikan agama Islam berperan terhadap peningkatan kompetensi yang dimiliki guru agama Islam di SMUN Palangka Raya", sekaligus merupakan korelasi positif yang menyakinkan.

Kemudian dalam rangka mengetahui tingkat peranan dari aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam terhadap kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya atau untuk menguji hipotesa ke 2 yaitu "semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam maka semakin baik pula kompetensi yang dimilikinya". Dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(Y) (X^2) - (X) (XY)}{N \cdot X^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot XY - (X) (Y)}{N \cdot X^2 - (X)^2}$$

$$a = \frac{(30,7) (79,17) - (29,5) (82,37)}{11 \cdot (79,17) - (29,5)^2}$$

$$a = \frac{2430,519 - 2429,915}{870,87 - 870,25}$$

$$a = \frac{0,604}{0,62} \quad a = 0,97$$

$$b = \frac{11.82,37 - (29,5)(30,7)}{11.(79,17) - (29,5)^2}$$

$$b = \frac{906,07 - 905,65}{870,87 - 870,25}$$

$$b = \frac{0,42}{0,62} \quad b = 0,67$$

Berdasarkan hasil analisa diatas maka :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,97 + 0,67 X$$

Jika adalah 1, maka skor yang dicapai Y adalah $0,97 + 0,67 (1) = 1,64$, ini berarti setiap kenaikan variabel X satu satuan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y satu satuan.

Dengan demikian semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam, maka semakin baik kompetensi yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian serta penggunaan hipotesa tentang peranan supervisor pendidikan agama Islam terhadap pendidikan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, maka dengan ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Aktivitas yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam pada prinsipnya berupa pengawasan sekaligus memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru agama Islam seperti dalam bidang instruksional belajar mengajar dan pemahaman terhadap kurikulum yang dianggap belum sepenuhnya dilaksanakan, sehingga perlu adanya bimbingan, arahan dan bantuan agar usaha pencapaian tujuan sekolah tercapai.
2. Peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru agama Islam SMUN Palangka Raya, jika dilihat dari aktivitas supervisor sebagai wujud dari hasil pembinaan guru agama Islam tersebut kuat dengan kualifikasi nilai 0,72. Bahkan dari hasil analisis dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan

adanya hubungan antara peranan aktivitas pembinaan yang dilakukan supervisor dengan peningkatan kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, dimana $r = 0,72$ dan $r_{rt} = 0,533$ pada taraf kepercayaan 95 % dan $r_{rt} = 0,684$ pada taraf kepercayaan 99%.

3. Tingkat pembinaan yang dihasilkan dari aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan agama Islam terhadap kompetensi guru agama Islam di SMUN Palangka Raya mempunyai hubungan yang positif pula, karena setiap satu satuan X dapat menghasilkan kenaikan pada variabel Y, yaitu $0,97 + 0,67 = 1,64$ skor. Dengan demikian berarti semakin baik peranan supervisor pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap guru agama Islam di SMUN Palangka Raya, maka semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru.

B. SARAN-SARAN

1. Hendaknya perlu terus ditingkatkan pula pembinaan yang berwawasan ke Islam secara berkesinambungan, agar guru-guru agama Islam benar-benar menjadi guru yang diharapkan mampu untuk mewujudkan apa yang tertuang dalam pendidikan.

2. Aktivitas pembinaan yang dilakukan supervisor pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan kompetensi guru agama Islam, hendaknya selalu mengacu dan berpedoman sepenuhnya terhadap kurikulum yang berlaku, sehingga akan tercipta kemampuan agama Islam yang berpotensi tinggi dalam melakukan tugasnya.
3. Dalam melaksanakan aktivitas pembinaan, hendaknya supervisor pendidikan agama Islam selalu melakukan kerja sama yang baik dan pendekatan terhadap guru-guru agama Islam dalam rangka menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi guru, sehingga tercipta suasana yang baik antara supervisor dan guru agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen RI, Al- qur'an dan terjemahannya, Jakarta, 1991.
- Ali, Muhammad, Penelitian kependidikan prosedur dan strategi, Angkasa, Bandung, 1985.
- Ametembun, N.A, Supervisi pendidikan penuntun bagi para pembina pendidikan kepala sekolah dan guru, Rama, Bandung, 1981.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Rinaka Cipta, Jakarta, 1991.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Prestasi belajar dan kompetensi guru, Usaha Nasional, Surabaya, 1994.
- Mataheru, Frans dan Piet Sahertian, Prinsip dan tehnik supervisi pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1991.
- Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 1985.
- Rifa'i, M.Moh, Administrasi dan supervisi pendidikan, Jilid 2 Jemmars, Bandung, 1982.
- Samana, A, Profesionalisme keguruan, Kanesus, Yogyakarta, 1994.
- Sardiman, A.M, Interaksi belajar mengajar, Tarsito, Bandung, 1988.
- Soekanto, Soejono, Sosiologi suatu pengantar, Raja wali Press, Jakarta, 1987.

- Subari, Supervisi pendidikan dalam rangka pendidikan situasi mengajar, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Sudijono, Anas, Pengantar statistik pendidikan, Rajawali Press, Jakarta, 1987.
- Sudjono, Nana, Dasar-dasar proses belajar mengajar, Sinar Baru, Bandung, 1989.
- Thoha, Niftah, Pembinaan organisasi, Rajawali Press, Jakarta, 1993.
- UUD 1945, P4, GBHN, Direktorat jendral, Jakarta 1993
- Uzer, Usman, Moh, Menjadi guru profesional, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995.